KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DAN

STIE WIDYA WIWAHA

TENTANG

PELAKSANAAN TRIDHARMA PERGURUAN TINGGI

NOMOR : 134.2.1/KB/02/2021

NOMOR : /STIEWW/KS/I/2021

Pada hari ini, Selasa, tanggal Lima bulan Januari, tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. BADINGAH : Bupati Gunungkidul, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 131.34-517 Tahun 2016, tanggal 12 Februari 2016, berkedudukan di Jalan Brigjen Katamso 1 Wonosari Gunungkidul Daerah Istimewa Yogyakarta, bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Gunungkidul, selanjutnya disebut PIHAK KESATU;

2. MUHAMMAD SUBKHAN : Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta berkedudukan di Jalan Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162, yang diangkat berdasarkan SK Yayasan No.6.55/SK/Yas.WW/I/2020, tanggal 16 Januari 2020 dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atas nama serta sah mewakili Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, selanjutnya disebut sebagai PIHAK KEDUA.

Pihak Kesatu
Pihak Kedua

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama dalam Kesepakatan Bersama ini disebut PARA PIHAK, dan secara sendiri-sendiri disebut PIHAK.

PARA PIHAK terlebih mengingat hal-hal sebagai berikut :

1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2 Undang–Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
3 Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
4 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama dengan Pihak Ketiga;
5 Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2016 tentang Urusan Pemerintah Daerah;
6 Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Gunungkidul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 5 Tahun 2019;

serta dengan memperhatikan :

a. bahwa PIHAK KESATU mempunyai kewajiban untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat di wilayah Kabupaten Gunungkidul sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
b. bahwa PIHAK KEDUA adalah Perguruan Tinggi yang mempunyai tugas dan kemampuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, sesuai dengan kedudukan dan kewenangan masing-masing, PARA PIHAK setuju dan sepakat untuk melaksanakan Kesepakatan Bersama tentang Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

(1) Maksud Kesepakatan Bersama ini adalah untuk membuat komitmen bersama PARA PIHAK dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Kabupaten Gunungkidul.

(2) Tujuan Kesepakatan Bersama ini adalah ;

a. menerapkan hasil pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam mendukung pelaksaan pembangunan daerah;

b. menerapkan dan mengembangkan hasil penelitian secara empirik dalam masyarakat; dan

c. menyelenggarakan program/kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pasal 2

OBYEK DAN RUANG LINGKUP

(1) Obyek Kesepakatan Bersama adalah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kabupaten Gunungkidul.

(2) Ruang lingkup Kesepakatan Bersama adalah melakukan kerjasama dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi:

a. Bidang pendidikan dan pengajaran,

b. Penelitian dan pengembangan; dan

c. Pengabdian kepada masyarakat.

d. Pelaksanaan Kampus Merdeka "Merdeka Belajar"

Pasal 3

PELAKSANAAN

(1) PARA PIHAK sepakat untuk mengambil langkah-langkah secara optimal guna mewujudkan kesepakatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Kesepakatan Bersama ini dengan membangun kerja sama saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi PARA PIHAK.

(2) PARA PIHAK sepakat bahwa untuk mewujudkan Ruang Lingkup sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) Kesepakatan Bersama ini akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Sama yang ditandatangani oleh unit pelaksana program atau oleh perangkat daerah terkait sesuai peraturan perundang-undangan.

(3) PARA PIHAK sepakat bahwa Kesepakatan Bersama ini tidak menghalangi masing-masing PIHAK untuk mengadakan sinergi/kerjasama dengan pihak lain.

Pasal 4

PEMBERIAN KUASA

(1) Untuk melaksanakan Kesepakatan Bersama ini PIHAK KEDUA memberikan kuasa kepada Dekan Fakultas/Kepala Unit terkait sesuai tugas dan fungsinya untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama yang disepakati PARA PIHAK, berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pihak Kesatu
Pihak Kedua

(2) Untuk melaksanakan Kesepakatan Bersama ini PIHAK KESATU memberikan Kuasa kepada Perangkat Daerah terkait sesuai tugas dan fungsinya untuk menandatangani Perjanjian Kerja Sama yang disepakati PARA PIHAK, berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Pasal 5

PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini dibebankan pada sumber dana PARA PIHAK, yang akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Kerja Sama sesuai peraturan perundang-undangan.

Pasal 6

JANGKA WAKTU

Kesepakatan Bersama ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan PARA PIHAK.

Pasal 7

MONITORING DAN EVALUASI

(1) PARA PIHAK melakukan monitoring dan evaluasi Kesepakatan Bersama ini secara berkala minimal setiap1 (satu) bulan sekali.

(2) Hasil monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini digunakan untuk evaluasi pelaksanaan kerja sama selanjutnya.

Pasal 8

PENGAKHIRAN NOTA KESEPAKATAN

(1) Pengakhiran Kesepakatan Bersama ini dapat dilaksanakan berdasarkan Kesepakatan Pengakhiran Kerja Sama PARA PIHAK.

(2) Kesepakatan Bersama ini dapat berakhir atau batal demi hukum apabila dikemudian hari karena ketentuan perundang-undangan dan/atau kebijakan pemerintah menjadi tidak dapat dilaksanakan tanpa terikat waktu sebagaimana dimaksud dalam Kesepakatan Bersama ini.

Pihak Kesatu
Pihak Kedua

(3) Dalam hal Kesepakatan Bersama ini berakhir dan/atau diakhiri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), pengakhiran tersebut tidak menyebabkan berakhirnya Perjanjian Kerja Sama yang dibuat secara tersendiri sampai dengan dilaksanakannya hak dan kewajiban PARA PIHAK.

Pasal 9

PENYELESAIAN PERSELISIHAN

Dalam hal terjadinya perbedaan penafsiran atau perselisihan dalam pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini, PARA PIHAK akan menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat dan apabila tidak tercapai kata mufakat, akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 10

PEMBERITAHUAN

(1) Setiap dokumen dan/atau pemberitahuan yang berhubungan dengan Kesepakatan Bersama ini harus dibuat secara tertulis dan/atau dapat disampaikan secara langsung melalui pos tercatat dan cara-cara lain yang memungkinkan :

(2) Setiap dokumen dan/atau pemberitahuan yang berhubungan dengan Kesepakatan Bersama ini harus dibuat secara tertulis dan/atau dapat disampaikan secara langsung melalui pos tercatat dan cara-cara lain yang memungkinkan.

(3) Alamat yang akan dipergunakan untuk komunikasi PARA PIHAK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah sebagai berikut :

a. PIHAK KESATU

Nama	:	Pemerintah Kabupaten Gunungkidul c.q. Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten GunungkiduL.
Alamat	:	Jalan Brigjen Katamso 1 Wonosari Gunungkidul.
Telepon	:	(0274) 393340, 391006 (110)
Faksimile	:	(0274) 391259, 391006 (133)
Surel	:	setda@gunungkidulkab.go.id.

b. PIHAK KEDUA

Nama	:	Sekolah Tinggi Teknologi Adisutjipto Yogyakarta. Cq. Sekretaris STIE Widya Wiwaha.
Alamat	:	Jalan Lowanu Sorosutan UH VI/20 Yogyakarta 55162
Telepon	:	(0274) 377091.
Telepon	:	0274) 370394
Posel	:	sekretaris@stieww.ac.id.

Pihak Kesatu
Pihak Kedua

Pasal 11

PENUTUP

Hal-hal yang belum diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan diatur di kemudian hari oleh PARA PIHAK yang akan dituangkan dalam Addendum dan atau Amandemen yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani di Wonosari,pada hari dan tanggal tersebut di atas,dibuat dalamr angkap 2 (dua) bermaterai cukup dan masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama

PIHAK KEDUA,	PIHAK KESATU,
MUHAMMAD SUBKHAN	BADINGAH

LAPORAN KEGIATAN

DIKLAT MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UKM

DINAS UKM DAN KOPERASI GUNUNG KIDUL, DIY.

GUNUNG KIDUL, 27 SEPTEMBER 2021

BERITA ACARA PELAKSANAAN
PELATIHAN MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UMKM
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kerjasama	:	Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Cq. Dinas Koperasi dan UKM Gunungkidul
Nama Pembicara	:	Drs. Achmad Tjahjono, MM., Ak
Tempat Acara	:	Limasan Kembar Pak Kumis Baleharjo
Waktu Pelaksanaan	:	Senin, 27 September 2021 Jam : 08.30 – 16.00 WIB
Deskripsi	:	Kegiatan ini diikuti sekitar 24, Peserta Pelatihan yang semuanya merupakan pengusaha UMKM yang dipilih oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gunungkidul (daftar presensi terlampir). Materi berupa teori dan sesi Tanya jawab oleh para peserta pelatihan.

Mengetahui,

tanda tangan

1 NUR AGUS BASUKI, S.IP. MM.

NUR AGUS BASUKI, S.IP.,MM
NIP. 197506211998031006

(Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gunungkidul)

2. Drs. Muhammad Subkhan, MM

(Ketua STIE Widya Wiwaha)

JADWAL DIKLAT MANAJEMEN PRODUKSI BAGI UMKM
RUMAH MAKAN LIMASAN KEMBAR PAK KUMIS KIDUL TLOGO
TANGGAL 24, 27, 28 SEPTEMBER 2021

No	Hari/ Tanggal	Jam	Materi	JPL	Instruktur
1	Jum'at 24/09/2021	08.00 - 08.15	Pembukaan		
		08.15 - 09.45	Kebijakan Pemerintah di Bidang KUKM	2	Dinas Koperasi UKM
		09.45 - 10.00	ISTIRAHAT		
		10.00 - 11.30	Potensi dan Pengembangan UMKM Kab. Gunungkidul	2	Dinas Koperasi UKM
		11.30 - 12.15	ISHOMA		
		12.15 - 13.45	Permodalan bagi UMKM	2	Dinas Koperasi UKM
		13.45 - 15.15	Etika Bisnis dan Pelayanan Prima	2	Dinas Koperasi UKM
2	SENIN 27/09/2021	08.00 - 09.30	Dasar-Dasar Manajemen Produksi	2	Akademisi
		09.30 - 09.45	ISTIRAHAT		
		09.45 - 12.00	Pengelolaan Manajemen Produksi	3	Akademisi
		12.00 - 13.00	ISHOMA		
		13.00 - 15.15	Manajemen Produksi bagi UMKM	3	Akademisi
3	SELASA 28/09/2021	08.00 - 09.30	Pelatihan Manajemen Produksi bagi UMKM	2	Praktisi
		09.30 - 09.45	ISTIRAHAT		
		09.45 - 12.00	Manajemen Produksi dalam Kewirausahaan	3	Praktisi
		12.00 - 13.00	ISHOMA	3	Praktisi
		13.00 - 15.15	Penerapan Manajemen Produksi *Home Industry*		
			JUMLAH	24	

Wonosari, September 2021
Penyelenggara

KRISMULARSIH, SIP
NIP. 19661008 198902 2 002

Scanned with CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
ꦢꦶꦤꦱ꧀ ꦏꦺꦴꦥꦼꦫꦱꦶ꧈ ꦈꦱꦲ ꦏꦼꦕꦶꦭ꧈ ꦢꦤ꧀ ꦩꦼꦤꦼꦁꦃꦒꦃ
Jalan K.H. Agus Salim Nomor 83, Wonosari, Gunungkidul 55813
Posel : kukm@gunungkidulkab.go.id , Laman : kukm.gunungkidulkab.go.id

Wonosari, 15 September 2021

Kepada :
Yth. Drs. Achmad Bahtiar, MM, Akt
.....
di
Tempat

Nomor : 896/0426
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Narasumber

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam bidang manajemen produksi, maka Dinas Koperasi UKM akan melaksanakan Pelatihan Manajemen Produksi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada acara yang akan kami selenggarakan besok pada:

Hari : Senin, Selasa
Tanggal : 27,28 September 2021
Waktu : 08.30 WIB - selesai
Tempat : Limasan Kembar Pak Kumis, Baleharjo
Acara : Pelatihan Manajemen Produksi

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber pada kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA
KEPALA DINAS SOSIAL,

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL DINAS KOPERASI USAHA KECIL

TRASTI WIJAYANTI, MA.
Pembina Utama Muda,IV/c
NIP. 19641221 199403 2 003

Scanned with CamScanner

DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2021

HARI : Senin
TANGGAL : 27 September 2021
ACARA : Diklat Manajemen Produksi (DASK)
TEMPAT : Kebon ijo kulma, kepek, Wonosari

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	Eny Sulastri	Surang Sirapan	1	
2	SARNIYATI	Bantalrejo I, Sumberwungu, Cepit		2
3	Rosy Payut Saputro.	Pucung, Ciricubo.	3	
4	Sulasmi	Sening Taman		4
5	WIYONO	Kwangen Wor	5	
6	DHONI WA.	Cetas Playen		6
7	Dwi Wahyu Amarawati	pundungsari Semin	7	
8	RAHMA WIDIASTUTI	Buluregjo, Semin		8
9	Anang Listiyanto	Pucung, Giricubo	9	
10	Anwar Tnugroho			10
11	SUWARNI		11	
12	Sri Sumarmi	Ponjong.		12
13	Supanti	ponjong	13	
14	Warti	Kemiri, Tanjungsari		14
15	DADANG ARI P	KARANGKI, TANJUNGSARI	15	
16	Sagirah	SLADI Umbulrejo Ponjong		16
17	Nursti	Sladi umbulrejo ponjong	17	
18	Asih. kadariyanti	Tancasari, Wonosari		18
19	Mar yono	Jatikalah Tanjungsari	19	
20	PUJIYEM	SINGKIL TEPUS, TEPUS		20
21	Supartini	jalan ngeblinjo Tanjung Sari	21	
22	Nuri hastuti	Songwaluh melikan, Rongkop		22
23	Eni wulaningsih	— " —	23	
24	ANTORO	Pergi Sidoharjo Tepus		24
25			25	
26				26
27			27	
28				28
29			29	
30				30
31			31	
32				32
33			33	
34				34
35			35	
36				36
37			37	
38				38
39			39	
40				40

Wonosari, 2021

Penyelenggara

Kismulatril, S.IP

NIP 19661

FOTO KEGIATAN

DIKLAT MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UKM
DINAS UKM DAN KOPERASI GUNUNG KIDUL, DIY.
GUNUNG KIDUL, 27 SEPTEMBER 2021








Kebon Ijo
27 Sep 2021 12.35.09
50 Jalan Tentara Pelajar
Kepek
Kecamatan Wonosari
Kabupaten Gunung Kidul
Daerah Istimewa Yogyakarta


27 Sep 2021 09.10.20
50 Jalan Tentara Pelajar
Kepek
Kecamatan Wonosari
Kabupaten Gunung Kidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UMKM



Presented by

Drs. Achmad Tjahjono, MM,Ak

CURRICULUM VITAE



Achmad Tjahjono

25 tahun pengalaman di bidang akuntansi, KEUANGAN, manajemen human resources, perpajakan, serta sistem informasi; fasilitator training di beberapa organizer, KONSULTAN dan Penulis beberapa buku Akuntansi dan Perpajakan

Data pribadi:

Nama	:	Drs. Achmad Tjahjono, MM.,Akt.
Tempat/Tgl lahir	:	Blitar, 31 Desember 1965
Alamat Kantor	:	STIE Widya Wiwaha, Jl. Lowanu Sorosutan UH 17/XX Yogyakarta
Telpon Kantor	:	0274-377091
Alamat Rumah	:	Jl. Imogiri Km 8, Glagah Kidul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Ponsel	:	0821 3445 7730
E-mail	:	achmadtjahjono@stieww.ac.id cahyoww@yahoo.co.id

© 2021 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE











CURRICULUM VITAE

Pendidikan:

1. Nama PT (S1) : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
   Tahun Lulus : 1990
2. Nama PT (S2) : Program Magister Manajemen Pasca Sarjana UGM
   Tahun Lulus : 1996

Karya Tulis:

1. Buku :
   a. Bimbingan Belajar Akuntansi Manajamen
   b. Perpajakan
   c. Sistem Pengendalian Manajemen
   d. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri KUP dan PPh.
   e. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri PPN dan PPnBM, Bea Meterai, PBB, dan BPHTB.
   f. Akuntansi Pengantar I Pendekatan Terpadu
   g. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar I
   h. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar II
   i. Perpajakan Indonesia-Penuntun Memahami Perhit Pajak
   j. Soal-Jawab Akuntansi Pengantar 2: Pendekatan Terpadu
   j. Sistem Teknologi Informasi

© 2021

CURRICULUM VITAE

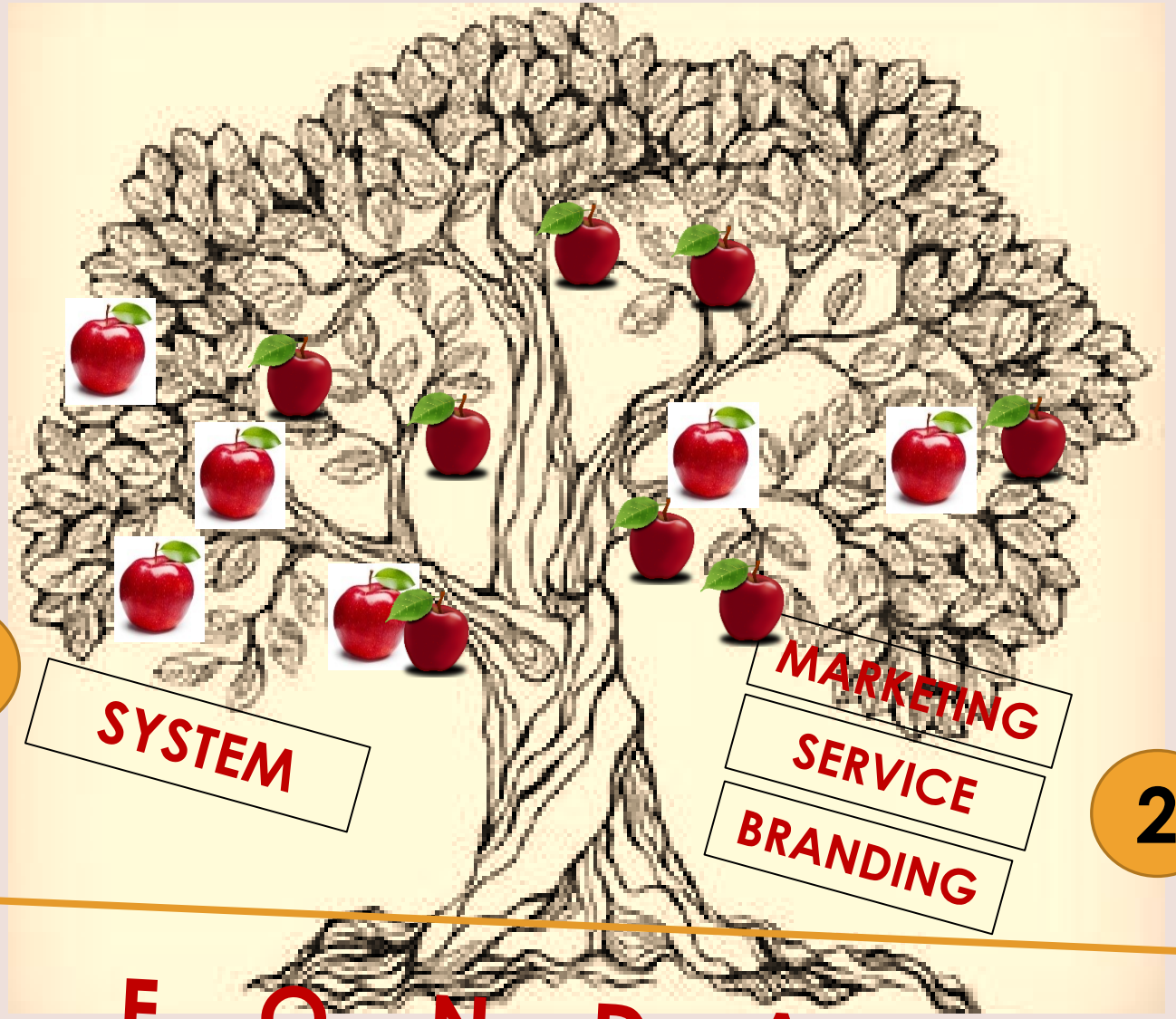
Pengalaman Kerja:

1. 1992-Sekarang : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha
2. 1993-Sekarang : Dosen Luar Biasa di Beberapa PT di Yogyakarta
3. 2004-2007 : Manajer Pemasaran Penerbit Fitramaya Yogyakarta
4. 2005-Sekarang : Direktur Penerbit Kayon Yogyakarta
5. 2002-Sekarang : Konsultan dan Trainner Bidang Akuntansi, Keuangan, SDM, Perpajakan, dan Sistem Informasi pada beberapa Organizer di Yogyakarta.

© 2021 Achmad Tjahjono

MANAJEMEN PRODUKSI/OPERASI DAN RUANG LINGKUPNYA

© 2021 Achmad Tjahjono



3

SYSTEM

MARKETING

SERVICE

BRANDING

2

F O N D A S I

MONEY

KUALITAS

VISI & MISI

1

Pengertian Manajemen Produksi/Operasi

- Manajemen Produksi dapat diartikan sebagai *rangkaian kegiatan atau aktifitas yang menciptakan nilai produk baik berupa barang maupun jasa melalui proses transformasi input menjadi output.*

ATAU

- Manajemen Produksi adalah studi tentang pengambilan keputusan dalam fungsi, sistem Produksi dan tanggung jawab untuk memproduksi barang dan jasa dalam organisasi.

© 2021 Achmad Tjahjono

Pengertian Manajemen Produksi/Operasi

PERAN NYATA UKM

Untuk menciptakan barang dan jasa (produk), semua organisasi bisnis (perusahaan) paling tidak menjalankan ***3 fungsi utama*** yaitu:

1. ***Fungsi Pemasaran (Marketing Function)*** yang berhubungan dengan pasar untuk dapat menciptakan permintaan dan pada akhirnya menyampaikan produk yang dihasilkan ke pasar.
2. ***Fungsi Keuangan (Finance Function)*** yang mengelola berbagai urusan keuangan didalam perusahaan maupun perusahaan dangan fihak luar perusahaan.
3. ***Fungsi Produksi atau Operasi (Operation Function)*** berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

© 2021 Achmad Tjahjono

Pengertian Manajemen Produksi/Operasi

PERAN NYATA UKM

- Fungsi Operasi dalam hal ini memberikan konsep dan teknik bagaimana mengelola produksi barang dan jasa
- Operasi sebagai bagian termahal dalam produksi perlu dikelola sejak perancangan (design), perencanaan (plan) dan pengendalian (control)
  ➔**FUNGSI BISNIS**

© 2021 Achmad Tjahjono

HasiL Produksi bagi Konsumen

Bagi konsumen, produksi mendatangkan **utilitas** (*utility* – kemampuan dari hasil produksi untuk memuaskan keinginan manusia). Antara lain:

1. ***Utilitas waktu***: Hasil produksi tersedia ketika konsumen menginginkannya
2. ***Utilitas tempat***: Hasil produksi tersedia di tempat yang diinginkan oleh konsumen
3. ***Utilitas kepemilikan***: Hasil produksi tersedia untuk dimiliki dan digunakan oleh konsumen
4. ***Utilitas bentuk***: Hasil produksi tersedia karena pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi

© 2021 Achmad Tjahjono

Mengapa Manajemen Produksi/Operasi Penting

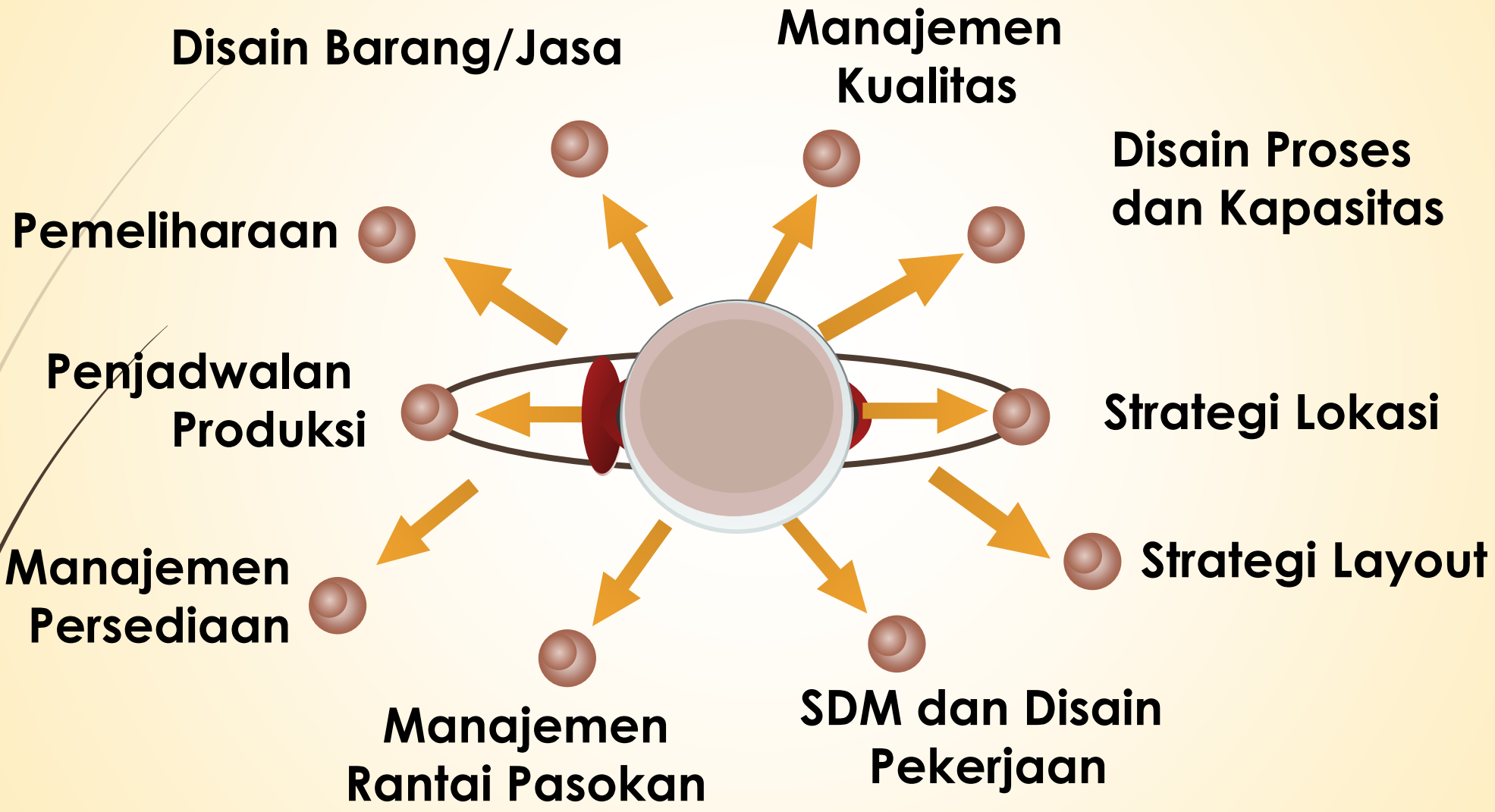
PERAN NYATA UKM

1. MO merupakan salah satu fungsi utama yang harus ada di semua jenis organisasi sehingga apabila akan mengelola organisasi maka mau tidak mau harus mempelajari konsep MO.
2. Dengan mempelajari MO, kita dapat mengetahui seluk beluk dan berbagai hal yang berkaitan dengan cara memproduksi barang maupun jasa
3. Dengan mempelajari MO, kita dapat memahami dan mengerti dengan benar apa yang seharusnya dilakukan oleh manajer Produksi.
4. Karena MO merupakan bagian yang paling mahal dalam organisasi, sehingga penting sekali untuk dipelajari. Hal ini dapat diartikan efektifitas dan efisiensi MO akan berdampak besar bagi perusahaan

© 2021 Achmad Tjahjono

LINGKUP TANGGUNGJAWAB MANAJER PRODUKSI

PERAN NYATA UKM



© 2021 Achmad Tjahjono

LINGKUP TANGGUNGJAWAB MANAJER PRODUKSI

PERAN NYATA UKM

1. **Desain barang dan jasa.** Keputusan ini menyangkut sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan, dengan kata lain keputusan Produksi berikutnya tergantung pada keputusan desain barang dan jasa.
2. **Manajemen Kualitas.** Kualitas yang diinginkan konsumen harus ditetapkan, sehingga aturan maupun prosedur untuk mengenali dan memenuhi kualitas tersebut dapat dibakukan.
3. **Desain proses dan kapasitas**. Menentukan proses yang akan digunakan dalam kegiatan Produksi dan kapasitas yang akan digunakan merupakan hal penting dalam manajemen Produksi karena berkaitan dengan berbagai hal.
4. **Strategi lokasi.** Lokasi yang dipilih untuk melakukan kegiatan produksi perusahaan baik yang bergerak di sektor barang maupun jasa akan sangat menentukan prestasi perusahaan.
5. **Strategi layout.** Layout atau tata letak akan berdampak pada efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional.

© 2021 Achmad Tjahjono

LINGKUP TANGGUNGJAWAB MANAJER PRODUKSI

PERAN NYATA UKM

6. **Sumber daya manusia dan desain pekerjaan.** Karena tenaga kerja merupakan bagian integral dan paling penting dari seluruh input yang digunakan dalam perusahaan maka keputusan yang berkaitan dengan hal ini adalah sesuatu yang paling penting.
7. **Manajemen Rantai Pasokan.** ***(Supply Chain Management)***. Keputusan ini menjelaskan akan pentingnya integrasi antara perusahaan dengan pihak supplier maupun distributor karena adanya interdependensi.
8. **Manajemen Persediaan.** Keputusan ini penting untuk dipahami karena persediaan yang tepat akan menentukan efisiensi dan efektifitas perusahaan.
9. **Penjadwalan Produksi.** Keputusan tentang jadwal produksi merupakan hal kritis yang harus benar-benar dimengerti karena sangat menentukan sekali bagi perusahaan.
10. **Pemeliharaan.** Keputusan yang dibuat harus dengan system yang handal dan stabil.

© 2021 Achmad Tjahjono

Bidang kegiatan apa saja yang memerlukan keahlian Manajemen Produksi

1. **Manajer Pabrik *(Plant Manager)*** : manajemen pabrik termasuk keahlian di bidang perencanaan produksi, manajemen pembelian, manajemen persediaan, termasuk pengelolaan karyawan di bagian Produksimaupun pengelolalaan sumber daya lainnya yang dipergunakan di pabrik.
2. **Direktur Pembelian *(Director of Purchashing)*** : mengenai fungsi pembelian, kemampuan menelaah program penjualan, mengintegrasikan atau membuat keterkaitan dari supplier sampai distributor, mengkoordinasi aktifitas Produksi.
3. **Manajer Mutu *(Quality Manager)*** : mengenai konsep statistic untuk dapat melakukan pengawasan semua aspek Produksikarena kualitas merupakan tanggung jawab secara bersama diantara semua pihak yang terlibat dalam perusahaan terutama fungsi Produksional.

© 2021 Achmad Tjahjono

Bidang kegiatan apa saja yang memerlukan keahlian Manajemen Produksi (Lanjutan)

4. **Konsultan Perbaikan Proses** (***Process Improvement Consultants***) : berkaitan dengan desain proses sehingga dapat memberikan berbagai konsultasi mengenai perbaikan proses untuk Produksi perusahaan.
5. **Manajer dan Perencana Rantai Pasokan** (***Supply Chain Manager and Planner***) bertanggung jawab mengenai negosiasi kontrak jangka panjang antara perusahaan dengan supplier maupun distributor sehingga harus mempunyai keahlian tentang *Material Requirement Planning, Supply Chain Management*, Teknologi komunikasi canggih dalam dunia bisnis, konsep penjadwalan dan persediaan.

© 2021 Achmad Tjahjono

Kecenderungan terbaru yang menarik dalam Manajemen Produksi

PERAN NYATA UKM

Tabel . Tantangan Dinamis dalam manajemen Produksi

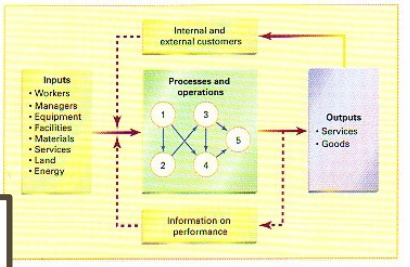
DAHULU	PENYEBAB	SEKARANG
Fokus local atau nasional	Biaya rendah, komunikasi global, transportasi lancar	Fokus global
Jumlah pengiriman besar	Siklus produk singkat, perlunya modal untuk mengurangi persediaan	Pengiriman *JIT* (*Just in Time*)
Pembelian dengan tawaran terendah	Penekanan mutu butuh pemasok yang terlibat peningkatan produksi	Kemitraan rantai pasokan, Perencanaan sumber daya perusahaan, e-commerce.
Pengembangan produk lambat	Siklus hidup produk lebih pendek, penggunaan teknologi computer untuk komunikasi maupun Produksi	Pengembangan produk cepat, aliansi, desain kerjasama
Produk yang standarisasi	Pasar global yang berlimpah, proses produksi semakin fleksibel	*Customization* masal dengan penekanan pada kualitas
Spesialisasi pekerjaan	Kondisi sosial budaya	Pemberdayaan sumber

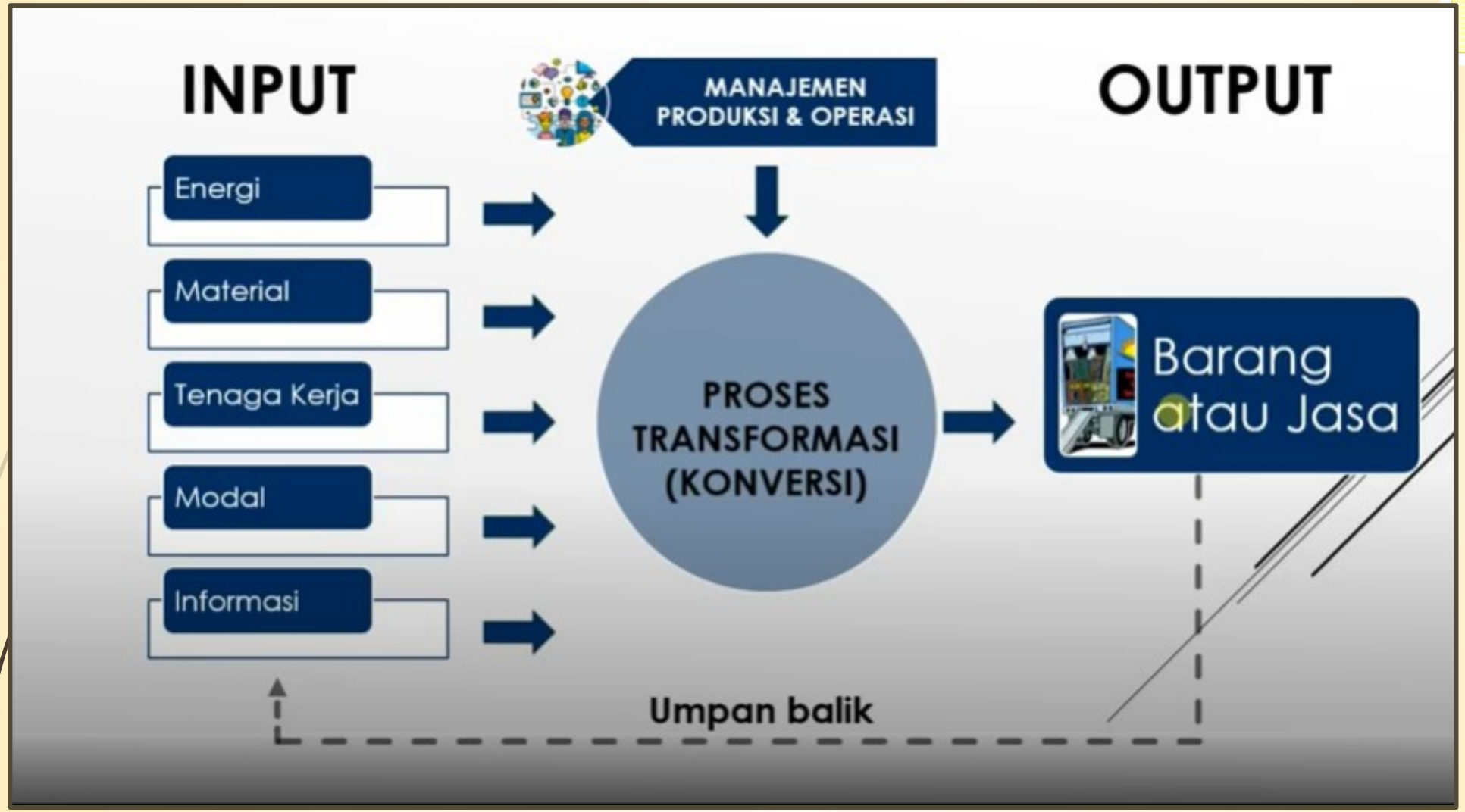
© 2021 Achmad Tjahjono

18

PRODUKSI SEBAGAI SUATU SISTEM

PERAN NYATA UKM





© 2021 Achmad Tjahjono

CONTOH PRODUKSI MENGGUNAKAN MESIN TEPAT GUNA

PERAN NYATA UKM

1. MESIN HOME INDUSTRI PALING DICARI→ Mesin home industri paling dicari.mp4
2. PROSES PRODUKSI KERUPUK SKALA HOME INDUSTRI DI PABRIK DENGAN MERAJANG KERUPUK DENGAN MESIN OTOMATIS→PROSES PRODUKSI KERUPUK SKALA HOME INDUSTRI DI PABRIK DENGAN MERAJANG KERUPUK DENGAN MESIN OTOMATIS.mp4

© 2021 Achmad Tjahjono

DESAIN PRODUK DAN MANAJEMEN KUALITAS

© 2021 Achmad Tjahjono

Apa Yang Dimaksud Dengan Produk

Produk bisa diartikan sebagai kepuasan yang ditawarkan produsen (perusahaan) kepada konsumen.

- Untuk dapat mencapai maksud tersebut maka perusahaan memfokuskan diri pada pengembangan keunggulan bersaing melalui strategi bisnis, diantaranya:
  - pembedaan (diferensiasi),
  - biaya rendah (kepemimpinan biaya) ,
  - respon cepat (rapid respon) atau
  - kombinasi diantara ketiga strategi tersebut.

© 2021 Achmad Tjahjono

Pengembangan Produk

Suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dari persepsi pasar dan diakhiri dengan produksi, penjualan, dan distribusi.

Contoh pengembangan produk :

- Kertas tissue, mie instan
- Travelling, klinik pengobatan

© 2021 Achmad Tjahjono

SISTEM PENGEMBANGAN PRODUK

Tahapan Pengembangan Produk :

a. **Ide.** Bisa berasal dari dalam perusahaan misalnya bagian Riset dan Pengembangan dan dari luar melalui pemahaman perilaku konsumen, persaingan, teknologi, pekerja, persediaan. Tahapan ini menjadi dasar untuk memasuki pasar dan biasanya mengikuti strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan.

b. **Kemampuan** yang dimiliki perusahaan untuk merealisasikan ide. Dengan melakukan koordinasi dari berbagai bagian yang terkait di perusahaan yang bersangkutan.

c. **Permintaan** konsumen dengan cara mengidentifikasi posisi dan manfaat produk yang diinginkan konsumen melalui atribut tentang produk.

d. **Spesifikasi fungsional.** Bagaimana suatu produk bisa berfungsi? Dengan melalui identifikasi karakteristik engineering produk, kemungkinan dibandingkan dengan produk dari pesaing.

© 2021 Achmad Tjahjono

SISTEM PENGEMBANGAN PRODUK

Tahapan Pengembangan Produk (Lanjutan) :

e. **Spesifikasi produk.** Bagaimana produk dibuat ? Melalui spesifikasi fisik seperti ukuran, dimensi.

f. **Review desain.** Apakah spesifikasi produk sudah yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen ?

g. **Tes pasar**. Apakah produk memenuhi harapan konsumen ? Untuk memastikan prospek ke depannya melalui perjualan dalam jumlah besar.

h. **Perkenalan** di pasar dengan memproduksi secara masal untuk dipasarkan.

i. **Evaluasi** untuk mengukur sukses atau gagal, karena apabila gagal secara cepat bisa diganti produk lain yang lebih menguntungkan.

© 2021 Achmad Tjahjono

PRODUK

- Atribut produk :
  - mutu, sesuai dengan permintaan pasar
  - ciri, diperlukan untuk membedakan dengan produk lain
  - desain produk yang bagus dengan sendirinya akan menguntungkan perusahaan, karena akan memudahkan proses pemilihan produk oleh konsumen
- Merek produk, melindungi pemalsuan, loyalitas konsumen, pengelompokan produk
- Kemasan dan label, membantu konsumen mengidentifikasi produk
- Layanan purna jual, memuaskan konsumen dan menciptakan rasa setia konsumen

© 2021 Achmad Tjahjono





© 2021 Achmad Tjahjono

DESAIN PRODUK

Rangkaian usaha untuk mempelajari dan merencanakan benda pakai yang fungsional dan estetis sehingga menjadi lebih bernilai dan bermanfaat bagi penggunanya. Selain melibatkan rancangan dan estetika desain produk juga melibatkan suatu disiplin ilmu

© 2021 Achmad Tjahjono

DESAIN PRODUK

Seorang pengusaha yang paham akan ilmu desain maka ia seoptimal mungkin melakukan berbagai macam cara agar dapat meningkatkan suatu penjualan mengubah cara berpikir konsumen membangun pasar baru dan dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan ilmu desain maka akan memberikan nuansa yang berbeda antara produk satu dengan yang lain.

© 2021 Achmad Tjahjono

TUJUAN DESAIN PRODUK

- Utility/nilai kegunaan
- Tampilan produk
- Kemudahan dalam pemeliharaan
- Pembiayaan rendah
- Komunikasi filosofi

© 2021 Achmad Tjahjono

FUNGSI DESAIN PRODUK

- Identitas suatu produk
- Melindungi produk
- Menambah nilai produk

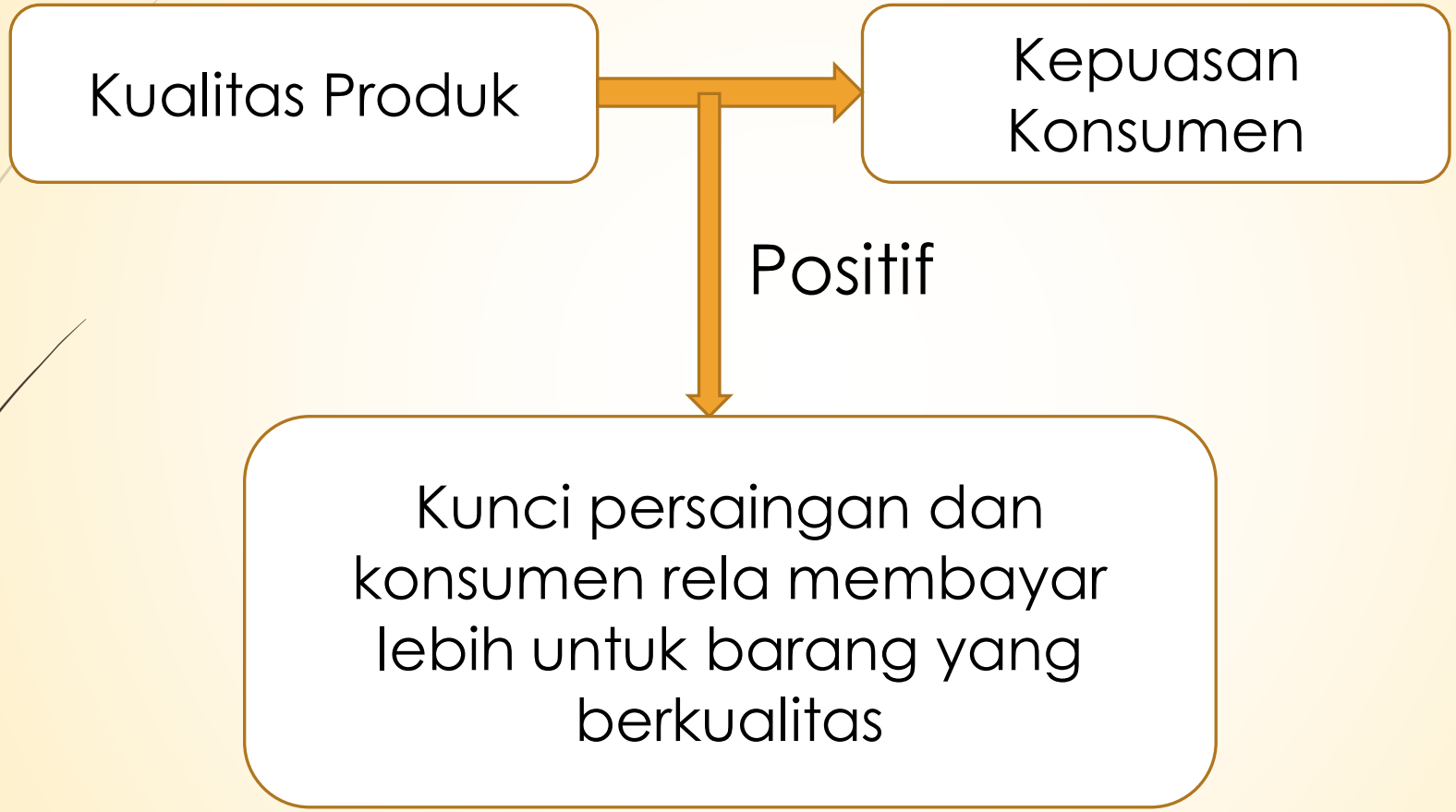
© 2021 Achmad Tjahjono

KUALITAS PRODUK

Merupakan kondisi fisik produk fungsi dan sifat suatu produk baik barang maupun jasa berdasarkan tingkat mutu yang diharapkan (durabilitas, reliabilitas, ketepatan kemudahan produksi serta atribut lainnya yang dapat memuaskan pelanggan.

© 2021 Achmad Tjahjono

KUALITAS PRODUK



© 2021 Achmad Tjahjono

MANFAAT PENERAPAN KUALITAS PRODUKSI



Meningkatkan reputasi perusahaan



Menurunkan Biaya



Meningkatkan produk/Komoditas Penjualan



Dampak Internasional

© 2021 Achmad Tjahjono

MANFAAT PENERAPAN KUALITAS PRODUKSI



Untuk penampilan produk



Adanya tanggungj awab Produk



Mewujudkan kualitas yang dirasakan penting

© 2021 Achmad Tjahjono

PENGAWASAN (INSPEKSI)

- Dua masalah dasar yang berkaitan dengan inspeksi adalah ***Kapan*** dan ***Dimana*** inspeksi dilakukan, biasanya terjadi pada salah satu titik berikut :
  1. Pada pabrik supplier saat sedang memproduksi
  2. Di tempat penerimaan produk dari supplier
  3. Sebelum dilakukan proses yang mahal dan tidak dapat dirubah.
  4. Selama tahap proses produksi.
  5. Saat proses akhir atau selesai.
  6. Sebelum produk diantar
  7. Pada titik kontak konsumen.

© 2021 Achmad Tjahjono

PENGAWASAN (INSPEKSI)→ Lanjutan

- Inspeksi terbaik selalu dilakukan pada sumbernya sehingga dikenal Inspeksi Sumber yaitu pengendalian atau pengawasan pada titik produksi atau pada pembelian pada sumbernya.

- Adapun alat sederhana yang sering digunakan untuk melakukan inspeksi adalah ***Poka Yoke*** yaitu " bebas dari kesalahan" berarti teknik yang dapat memastikan produksi sebuah barang yang baik setiap saat.

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LOKASI

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LOKASI

- Lokasi menentukan prestasi, merupakan ungkapan yang cukup tepat untuk segala jenis kegiatan, demikian pula untuk kegiatan bisnis di sektor barang maupun jasa.
- Dengan demikian strategi lokasi adalah hal yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan, mengapa demikian?
- Banyak alasan yang mendasarinya diantaranya sektor barang memerlukan lokasi untuk melakukan kegiatan pembuatan produk barang tersebut atau tempat memproduksi (pabrik) sedangkan untuk sektor jasa memerlukan tempat untuk dapat memberikan pelayanan bagi konsumen.

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Diperhatikan

1. Faktor yang berkaitan dengan input/ output produksi :
   - Memperhatikan faktor yang berkaitan dengan lokasi input diperoleh diperoleh atau lokasi output didistribusikan.
   - Lokasi pabrik cenderung mendekati sumber material jika input yang akan diolah akan mengalami penyusutan ⟶ industri hulu.
   - Lokasi cenderung dekat konsumen jika proses produksi cenderung mengarah ke perakitan atau harus segera sampai ke konsumen ⟶ industri hilir

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Diperhatikan (Lanjutan)

2. Faktor yang berkaitan dengan proses produksi :
   - Beberapa faktor proses (teknologi) yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi suplai energi dan tenaga kerja.
   - Labor Intensive — dekat tenaga kerja
     Capital intensive — lebih cenderung ke teknologi

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Diperhatikan (Lanjutan)

3. Faktor yang berkaitan dengan kondisi lingkungan luar :
   - Faktor yang memiliki hubungan dengan proses produksi maupun sumber input.
   - Sarana dan pra sarana komunikasi dan transportasi.
   - Sosial, politik, budaya, regulasi.

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor dominan yang mempengaruhi penentuan suatu lokasi

- Konsumen, lokasi harus mendekati konsumen
- Biaya, jika biaya operasi menjadi perhatian utama
- Kompetitor, mendekati kompetitor
- Sistem pendukung
- Geografi atau lingkungan
- Iklim bisnis
- Komunikasi
- Transportasi
- Personal pimpinan

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LAYOUT

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LAYOUT

Tipe Strategi Layout

A. PENGERTIAN LAYOUT

- Layout atau tata letak merupakan satu keputusan yang menentukan efisiensi berdampak pada kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak konsumen dan citra perusahaan.
- Layout harus mempertimbangkan bagaimana cara mencapai :
  1. Pemanfaatan lebih tinggi atas ruang, fasilitas dan tenaga kerja.
  2. Perbaikan aliran informasi, barang atau tenaga kerja.
  3. Meningkatkan moral kerja dan kondisi keamanan yang lebih baik
  4. Meningkatkan interaksi perusahaan dengan konsumen.
  5. Peningkatan fleksibilitas.

© 2021 Achmad Tjahjono

TATA LETAK PRODUKSI

Tata letak merupakan faktor penting dalam bidang perancangan fasilitas, berkaitan dengan material. Perancangan fasilitas terdiri dari pelokasian pabrik dan rancangan sebuah gedung.

Contoh: Pembuatan lantai yaitu melalui tahapan penyusunan fasilitas tanah, bangunan dsb.

© 2021 Achmad Tjahjono

TUJUAN TATA LETAK PRODUKSI



© 2021 Achmad Tjahjono

KEUNTUNGAN & KERUGIAN TATA LETAK

KEUNTUNGAN

- Biaya variable per unit rendah
- Mempetahankan biaya penanganan bahan baku yang rendah
- Mengurangi persediaan barang dalam proses pengerjaan
- Memudahkan pelatihan dan pengawasan atas pekerja atau manager

KERUGIAN

- Investasi yang besar membutuhkan jumlah produksi yang besar untuk memproduksinya
- Penghentian pekerjaan dimanapun diseluruh Produksi
- Apabila nilai manufaktur menggunakan berbagai produk mempunyai fleksibilitas rendah

© 2021 Achmad Tjahjono

TIPE LAYOUT

Ada 6 (enam) pendekatan layout, yaitu:

1. Layout dengan posisi tetap, memerlukan tempat luas seperti pembuatan jalan layang maupun gedung.
2. Layout berorientasi pada proses, produksi dengan volume rendah dan variasi tinggi "*job shop*"
3. Layout perkantoran, bagaimana menempatkan tenaga kerja, peralatan kantor, dan ruangan kantor yang melancarkan aliran informasi.
4. Ritel layout, penempatan rak dan pemberian tanggapan atas perilaku konsumen.
5. Layout gudang, mengefisienkan ruang penyimpanan dan system penanganan bahan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangannya.
6. Layout berorientasi produk, pemanfaatan tenaga kerja, mesin yang terbaik dalam produksi yang kontinyu atau berulang.

© 2021 Achmad Tjahjono

TIPE LAYOUT

Layout yang efektif adalah:

1. Peralatan penanganan bahan
2. Kapasitas dan persyaratan luas ruangan
3. Lingkungan hidup dan estetika
4. Aliran informasi
5. Biaya perpindahan antar wilayah kerja yang berbeda

© 2021 Achmad Tjahjono

LAYOUT USAHA ECERAN (*RITEL LAYOUT*)

- Pendekatan yang berkaitan dengan aliran pengalokasian ruang dan merespon pada perilaku konsumen.
- Didasarkan pada ide penjualan dan keuntungan bervariasi kepada produk yang menarik perhatian konsumen.
- Tujuan utama dari layout ini adalah “memaksimalkan keuntungan luas lantai per kaki persegi”. Disamping itu ada juga konsep yang masih diperdebatkan yaitu Biaya Slotting (Slotting Fees) yaitu biaya yang dibayar produsen untuk menempatkan produk mereka pada rak di rantai ritel atau supermarket.
- Disamping itu ada juga pertimbangan–pertimbangan lain yang disebut dengan “service scapes” yang terdiri dari tiga elemen yaitu:

    1. Kondisi yang berkenaan dengan lingkungan
    2. Tata letak yang luas dan mempunyai fungsi
    3. Tanda-tanda, simbol dan patung

© 2021 Achmad Tjahjono

5 ide yang dapat dimanfaatkan dalam pengaturan toko yaitu:

1. Tempatkan barang-barang yang sering dibeli di sekitar batas luar toko
2. Gunakan lokasi yang strategis untuk produk yang menarik dan mempunyai nilai keuntungan besar seperti kosmetika, asesories.
3. Distribusikan “produk kuat” yaitu yang menjadi alasan utama para pengunjung berbelanja, pada kedua sisi lorong dan letakkan secara tersebar untuk bisa dilihat lebih banyak konsumen.
4. Gunakan lokasi ujung lorong karena memiliki tingkat pertontonan yang tinggi
5. Sampaikan misi toko dengan memilih posisi yang menjadi penghentian pertama bagi konsumen.

© 2021 Achmad Tjahjono

RENCANA PRODUKSI

© 2021 Achmad Tjahjono

Strategi Rencana Agregat

- Apakah persediaan digunakan untuk menyerap perubahan permintaan ?
- Apakah perubahan permintaan akan diakomodasi dengan cara merubah TK ?
- Apakah menggunakan tenaga lembur untuk menyerap fluktuasi ?
- Apakah perlu menggunakan sub kontraktor ?
- Apakah perlu merubah harga atau factor lain untuk memenuhi permintaan ?

© 2021 Achmad Tjahjono

Perencanaan Kapasitas

Perencanaan kapasitas membutuhkan dua tahap,

- tahap pertama permintaan di masa yang akan datang diramalkan dengan model tradisional seperti konsep statistic,
- tahap kedua peramalan digunakan untuk menentukan kapasitas serta peningkatan ukuran untuk setiap penambahan kapasitas.
- Cara untuk menetapkan kapasitas yang harus dimiliki oleh sebuah fasilitas agar mendapatkan keuntungan adalah Analisis Titik Impas.

© 2021 Achmad Tjahjono

ANALISIS TITIK IMPAS

- Merupakan cara untuk menetapkan kapasitas yang harus dimiliki oleh sebuah fasilitas untuk mendapatkan keuntungan.
- Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan sebuah titik dalam unit dan satuan nilai uang, dimana→ biaya = pendapatan.
- Titik tersebut disebut titik impas, perusahaan harus beroperasi di atas tingkat ini untuk mencapai keuntungan.

Asumsi:

- Asumsi yang mendasari analisis titik impas adalah biaya dan pendapatan ditunjukkan sebagai garis lurus sehingga berbentuk fungsi linear.

© 2021 Achmad Tjahjono

Metode Perencanaan

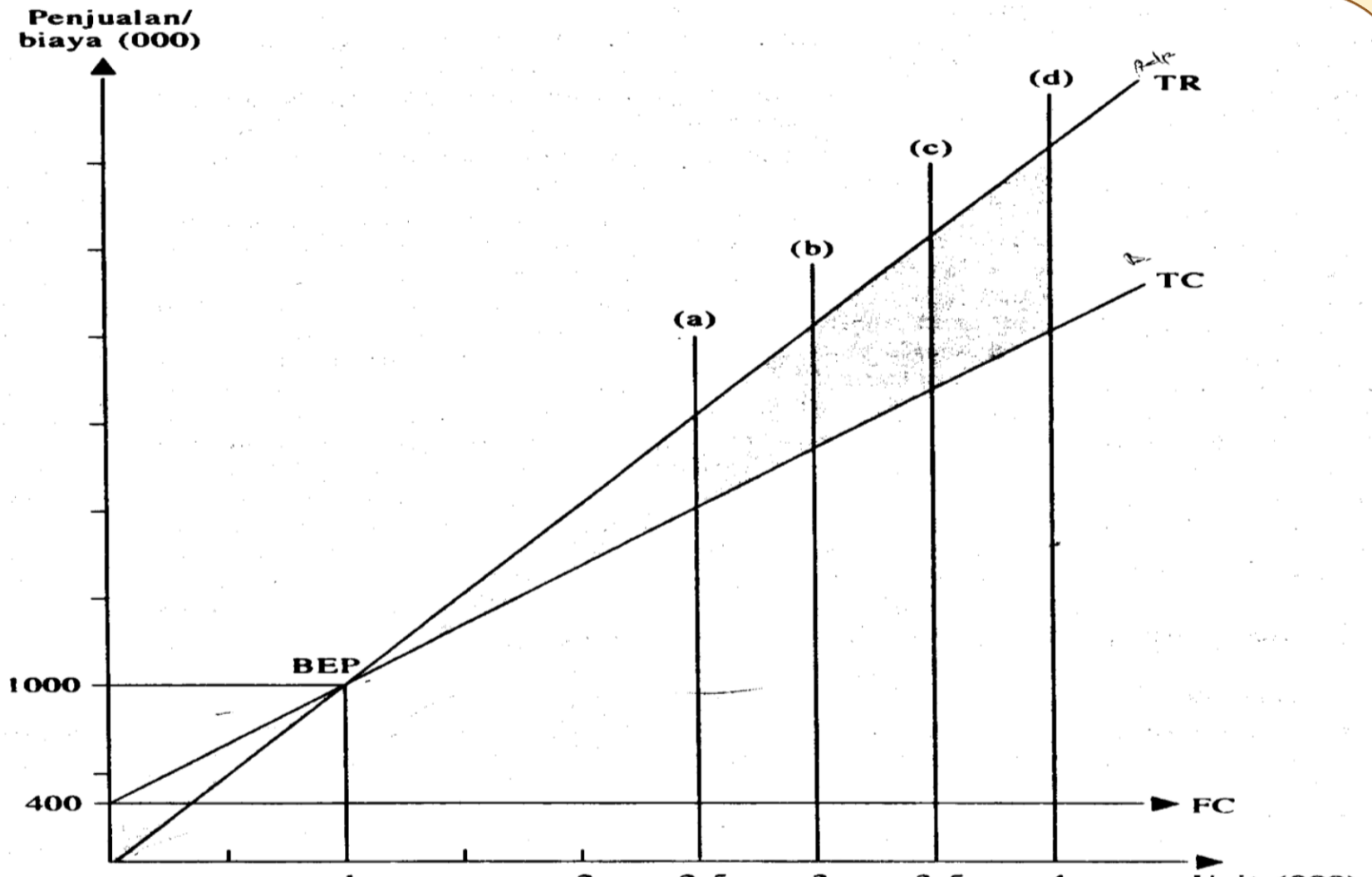
1. Metode Break Even Point

- Biaya tetap selama satu tahun sebesar Rp 400.000, sedangkan biaya variabel Rp 600 perunit. Harga jual produk ditetapkan Rp 1.000 perunit. Kapasitas bahan baku mampu untuk menghasilkan sebanyak 2.500 unit produk, kapasitas jam tenaga kerja dapat menghasilkan sebanyak 3.000 unit, jam kerja mesin memiliki kapasitas sebanyak 3.500 unit. Sedangkan permintaan diperkirakan sebanyak 4.000 unit.
- Dari data tersebut BEP tercapai pada tingkat produksi sebanyak 1.000 unit dengan perhitungan sebagai herikut.:

$$BEP = \frac{\text{Biaya tetap}}{\text{(harga jual) - (biaya variabel)}} = \frac{400.000}{1.000 - 600} = 1.000 \text{ unit}$$

© 2021 Achmad Tjahjono

Metode Perencanaan



Gambar 6.1. *Break Event Point dan Kapasitas Produksi*

© 2021 Achmad Tjahjono

Pendekatan Aljabar

Rumus yang berkaitan dengan titik impas adalah:

BEP x = Titik impas dalam unit

BEP rp = Titik impas dalam rupiah

P = Harga per unit

x = Jumlah unit yang diproduksi

TR = Pendapatan total Px

F = Biaya tetap

V = Biaya variable per unit

TC = Biaya total = F + Vx

Titik impas terjadi saat : TR = TC atau Px = F + Vx

© 2021 Achmad Tjahjono

Menghitung BEP

- $BEP\ x = \frac{F}{P - V}$
- $BEP\ rp = BEPx.\ P = \frac{F}{P - V}\ P = \frac{F}{(P - V) / P} = \frac{F}{1 - (V/P)}$
- Laba = TR – TC
  = Px – (F + Vx) = Px – F – Vx
  = (P – V)x – F
- Titik impas dalam unit = $\frac{\text{Biaya Tetap Total}}{\text{Harga jual – Biaya Variabel}}$
- Titik Impas dalam mata uang = $\frac{\text{Biaya Tetap Total}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Harga Jual}}}$

© 2021 Achmad Tjahjono

Kasus Produk Tunggal:

- Contoh: PT X memiliki biaya tetap = Rp 1.000.000,- Biaya tenaga kerja Rp 12.500,- per unit Biaya Bahan Baku Rp 7.500,- per unit , Harga jual Rp 40.000,- per unit.

Maka :

$$\text{BEP } x = \frac{\text{Rp } 1.000.000,-}{\text{Rp } 40.000,- - (\text{Rp } 12.500,- + \text{Rp } 7.500,-)} = 50 \text{ unit}$$

$$\text{BEP rp} = \frac{\text{Rp } 1.000.000,-}{1 - \frac{(\text{Rp } 12.500,- + \text{Rp } 7.500,-)}{\text{Rp } 40.000,-}} = \text{Rp } 2.000.000 ,-$$

© 2021 Achmad Tjahjono

Kasus Multi produk

- Hampir mirip kasus produk tunggal tetapi dengan rumus :

$$\text{BEP rp} = \frac{F}{\Sigma [(1 - Vi/Pi) \times Wi]}$$

- Dimana :
- V = biaya variable per unit
- P = harga per unit
- F = biaya tetap
- W = persentase setiap produk dari total penjualan
- i = masing-masing produk

© 2021 Achmad Tjahjono

Contoh:

- Biaya tetap sebuah rumah makan adalah Rp 35.000.000,- per bulan

Produk	Harga Per unit	Biaya Variabel	Perkiraan penjualan tahunan (unit)
A	Rp 29.500	Rp 12.500	7.000
B	8.000	3.000	7.000
C	15.000	4.700	5.000
D	7.500	2.500	5.000
E	28.500	10.000	3.000

© 2021 Achmad Tjahjono

Penyelesaian menggunakan pembobotan :

Produk	Pi	Vi	Vi/Pi	1-Vi/Pi	Penjualan Tahunan	Wi	(1-Vi/Pi) Wi
A	29.500	12.500	0,42	0,58	206.500.000	0,446	0,259
B	8.000	3.000	0,38	0,62	56.000.000	0,121	0,075
C	15.000	4.700	0,30	0,70	77.500.000	0,167	0,117
D	7.500	2.500	0,33	0,67	37.500.000	0,081	0,054
E	28.500	10.000	0,35	0,65	85.500.000	0,185	0,120
					---		---
				Total	463.300.000		0,625

$$\text{BEP rp} = \frac{\text{Rp } 35.000.000,- \times 12}{0,625} = \text{Rp } 672.000.000,- \text{ per tahun}$$

Jika 1 tahun = 52 minggu, 1 minggu = 6 hari, maka 1 tahun = 312 hari

© 2021 Achmad Tjahjono

Penyelesaian menggunakan pembobotan :

$$\text{Jadi BEP rp} = \frac{\text{Rp } 672.000.000,-}{312} = \text{Rp } 2.153.846,20$$

$$\text{Kapasitas penjualan Produk A per hari} = \frac{\text{WiA x BEP rp}}{\text{PiA}} = \frac{0,446 \text{ x Rp } 2.153.846,20}{\text{Rp } 29.500,-} = 33 \text{ unit}$$

© 2021 Achmad Tjahjono

PERAMALAN

© 2021 Achmad Tjahjono

Peramalan

- Peramalan adalah proses untuk memperkirakan berapa kebutuhan dimasa mendatang, yang meliputi kebutuhan dalam ukuran kuantitas, kualitas, waktu dan lokasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi permintaan barang ataupun jasa

- Klasifikasi peramalan :
  1. Jangka panjang : pengembangan
  2. Jangka menengah : perencanaan
  3. Jangka pendek : penjadwalan

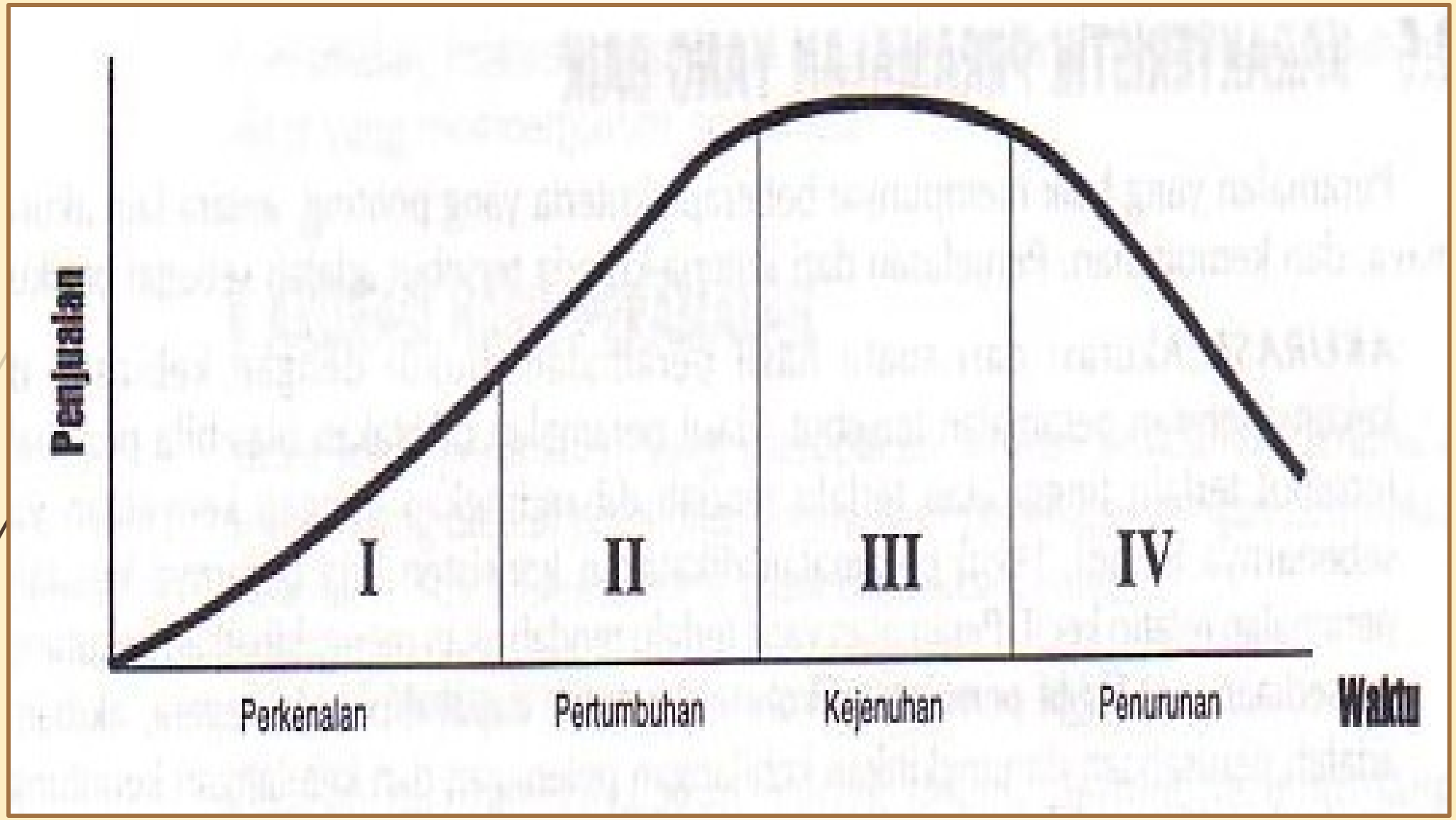
© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Mempengaruhi Peramalan

1. Siklus bisnis : inflasi, resesi, dll.
2. Siklus hidup produk
3. Faktor lain :
   - Reaksi balik konsumen
   - Perilaku konsumen yang berubah
   - Usaha yang dilakukan perusahaan :
     - Peningkatan kualitas
     - Iklan
     - Kebijakan pembayaran secara kredit
     - Dll

© 2021 Achmad Tjahjono

Siklus Hidup Produk



© 2021 Achmad Tjahjono

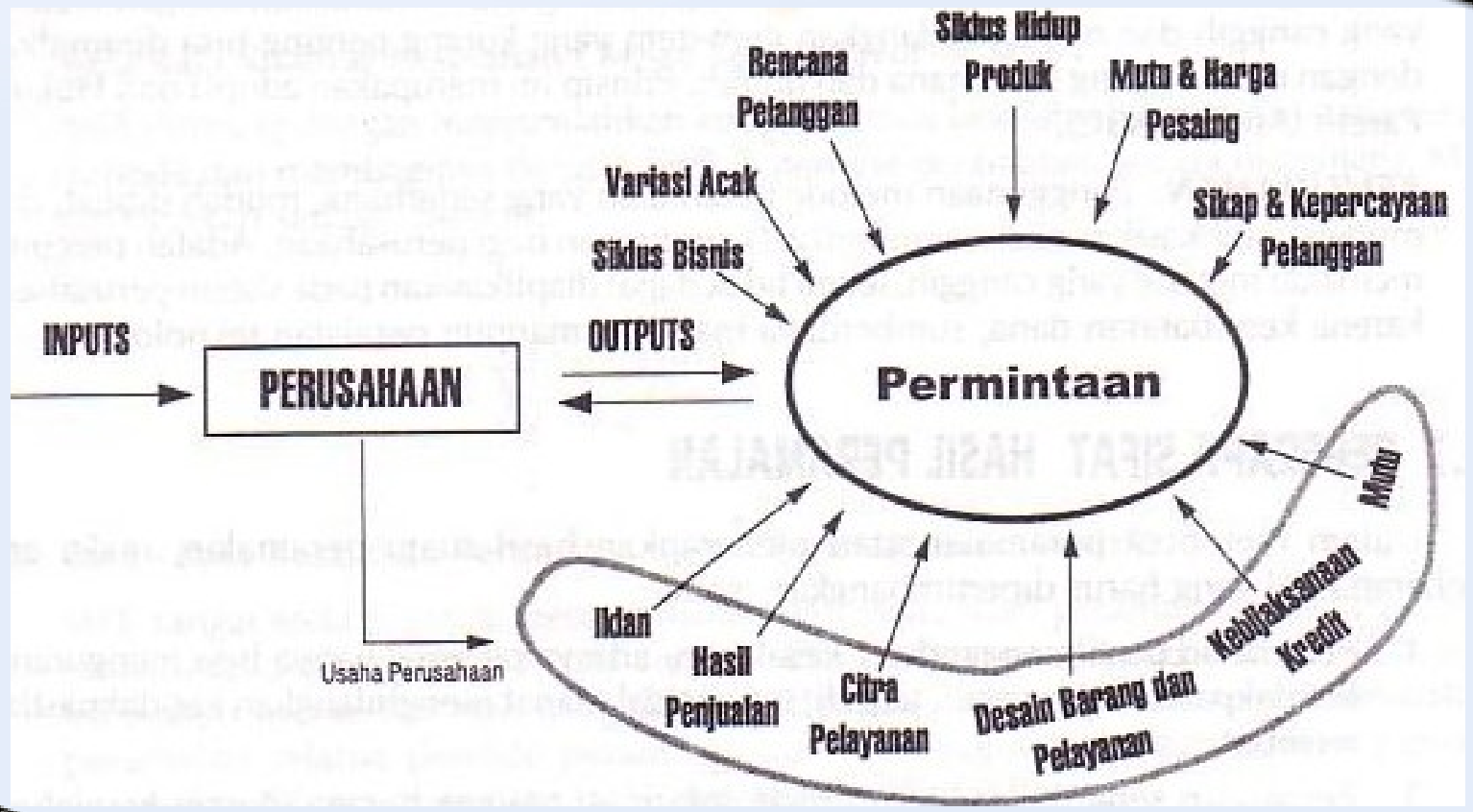
Mengelola Permintaan

Walaupun peramalan sudah baik, kadang terdapat ketidakcocokan permintaan dan kapasitas sehingga bisa terjadi permintaan melebihi kapasitas atau sebaliknya kapasitas melebihi permintaan .
Oleh karena itu ada taktik untuk menyesuaikan kapasitas dengan permintan yaitu dengan:

1. mengubah staff yang ada dengan menambah atau mengurangi
2. menyesuaikan peralatan dan proses dengan membeli , menjual atau menyewa.
3. Memperbaiki metode untuk meningkatkan hasil
4. mendisain ulang produk untuk meningkatkan hasil produksi

© 2021 Achmad Tjahjono

Mengelola Permintaan



© 2021 Agrimad Tjanjono

Metode Permintaan

- **SUBYEKTIF**, lebih menekankan pada keputusan hasil diskusi, pendapat pribadi, intuisi
  - Metode Delphi, pendapat kelompok yang terpisah. Pendapat berbeda akan ditanyakan pada yang lain sampai diperoleh angka estimasi yang dapat diterima kelompok.
  - Metode Penelitian Pasar, yi mengumpulkan dan menganalisa fakta secara sistematis pada bidang yang berhubungan dengan pemasaran, mis: survey konsumen
- **OBYEKTIF**, prosedur peramalan yang mengikuti aturan matematis dan statistik.
  - Metode Intrinsik, proyeksi permintaan historis. Biasanya dikenal sebagai metode Time Series.
  - Metode Ekstrinsik, mempertimbangkan faktor eksternal. Biasanya dikenal sebagai metode Causal.

© 2021 Achmad Tjahjono

INVENTORY

© 2021 Achmad Tjahjono

Persediaan (Inventory)

- **Tujuan:**
  - berlindung dari ketidakpastian
  - memungkinkan produksi dan pembelian ekonomis
  - mengatasi perubahan yang diantisipasi dalam permintaan dan penawaran
  - menyediakan untuk transit

© 2021 Achmad Tjahjono

Persoalan Keputusan Persediaan

- Jenis barang mana yang sebaiknya disimpan dalam stok ?
- Berapa banyak sebaiknya dipesan ?
- Kapan sebaiknya memesan ?
- Tipe kendali sediaan apa sebaiknya digunakan?

© 2021 Achmad Tjahjono

BELAJAR DARI ORANG LAIN

PENGUSAHA UKM BELAJAR SISTEM PRODUKSI DARI NAK TARASO→
Pengusaha UKM Belajar Sistem Produksi dari Nak Taraso.mp4

© 2021 Achmad Tjahjono



Thank You

© 2021 Achmad Tjahjono

LAPORAN KEGIATAN

DIKLAT MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UKM

DINAS UKM DAN KOPERASI GUNUNG KIDUL, DIY.

GUNUNG KIDUL, 28 SEPTEMBER 2021

BERITA ACARA PELAKSANAAN

PELATIHAN MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UMKM

DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Kerjasama	:	Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Cq. Dinas Koperasi dan UKM Gunungkidul
Nama Pembicara	:	Drs. Achmad Tjahjono, MM., Ak
Tempat Acara	:	Warung Makan Kebon Ijo Kulma, Wonosari
Waktu Pelaksanaan	:	Selasa 28 September 2021 Jam : 08.30- 16.00 WIB
Deskripsi	:	Kegiatan ini diikuti sekitar..29.. Peserta Pelatihan yang semuanya merupakan pengusaha UMKM yang dipilih oleh Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gunungkidul (daftar presensi terlampir). Materi berupa teori dan sesi Tanya jawab oleh para peserta pelatihan.

Mengetahui,

tanda tangan

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

NUR AGUS BASUKI, S.IP.,MM
NIP. 197508211998031006

1 ..NUR AGUS BASUKI, S.IP. MM.....

(Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Gunungkidul)

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI STIE WIDYA WIWAHA

2. Drs. Muhammad Subkhan,MM

(Ketua STIE Widya Wiwaha)

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
ꦥꦼꦩꦼꦂꦶꦤ꧀ꦠꦃꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦒꦸꦤꦸꦁꦏꦶꦢꦸꦭ
Jalan K.H. Agus Salim Nomor 83, Wonosari, Gunungkidul 55813
Posel : kukm@gunungkidulkab.go.id , Laman : kukm.gunungkidulkab.go.id

Wonosari, 16 September 2021

Kepada :
Yth. Drs. Achmad Tjahjono, MM., Ak.
.....
di
Tempat

Nomor : 896/0429
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Narasumber

Dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat dalam bidang manajemen produksi, maka Dinas Koperasi UKM akan melaksanakan Pelatihan Manajemen Produksi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu pada acara yang akan kami selenggarakan besok pada:

Hari : Senin, Selasa
Tanggal : 27,28 September 2021
Waktu : 08.30 WIB - selesai
Tempat : WM. Kebon Ijo Kulma, Wonosari
Acara : Pelatihan Manajemen Produksi

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi narasumber pada kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Plt. KEPALA
KEPALA DINAS SOSIAL,

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Ir. ASTI WIJAYANTI, MA.
Pembina Utama Muda,IV/c
NIP. 19641221 199403 2 003

Scanned with CamScanner

JADWAL DIKLAT MANAJEMEN PRODUKSI BAGI UMKM
RUMAH MAKAN KEBON IJO KULMA KEPEK WONOSARI
TANGGAL 24, 27, 28 SEPTEMBER 2021

No	Hari/ Tanggal	Jam	Materi	JPL	Instruktur
1	Jum'at 24/09/2021	08.00 - 08.15	Pembukaan		
		08.15 - 09.45	Kebijakan Pemerintah di Bidang KUKM	2	Dinas Koperasi UKM
		09.45 - 10.00	ISTIRAHAT		
		10.00 - 11.30	Potensi dan Pengembangan UMKM Kab. Gunungkidul	2	Dinas Koperasi UKM
		11.30 - 12.15	ISHOMA		
		12.15 - 13.45	Permodalan bagi UMKM	2	Dinas Koperasi UKM
		13.45 - 15.15	Etika Bisnis dan Pelayanan Prima	2	Dinas Koperasi UKM
2	SENIN 27/09/2021	08.00 - 09.30	Dasar-Dasar Manajemen Produksi	2	Praktisi
		09.30 - 09.45	ISTIRAHAT		
		09.45 - 12.00	Pengelolaan Manajemen Produksi	3	Praktisi
		12.00 - 13.00	ISHOMA		
		13.00 - 15.15	Manajemen Produksi bagi UMKM	3	Praktisi
3	SELASA 28/09/2021	08.00 - 09.30	Pelatihan Manajemen Produksi bagi UMKM	2	Akademisi
		09.30 - 09.45	ISTIRAHAT		
		09.45 - 12.00	Manajemen Produksi dalam Kewirausahaan	3	Akademisi
		12.00 - 13.00	ISHOMA	3	Akademisi
		13.00 - 15.15	Penerapan Manajemen Produksi *Home Industry*		
			JUMLAH	24	

Wonosari, September 2021
Penyelenggara

KRISMULARSIH, SIP
NIP. 19661008 198902 2 002

Scanned with CamScanner

DAFTAR HADIR

DINAS KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH

KABUPATEN GUNUNGKIDUL TAHUN 2021

HARI : Selasa

TANGGAL : 28 September 2021

ACARA : Pelatihan Manajemen Risiko (DAK)

TEMPAT : Ruang Rapat Dekranasda

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	Sumpeno Setiadi	Karangmangko, Wiladeg.	1	
2	Sanggyanti	Bulurejo, Gunungkidul		2
3	Ari K. Cahyaningsih, S.Pd		3	
4	Wiwid dayuk S.	Tegus II, Tegus, Tegus, GK		4
5	Tukijan	Tegus II, Tegus, Tegus, GK	5	
6	Sriatiyati	Tegus II, Tegus, Tegus, GK		6
7	Sumarsi	Tegus II, Tegus, Tegus, GK	7	
8	Purwanti	Pragak, Semanu		8
9	Dina Sanggyati	Pragak, Semanu	9	
10	Aling L	Bendo		10
11	Dewi ngatmini	Pragak, Semanu	11	
12	Mentis Seni Artana	Gelatan II, Bejiharjo, Karangmojo		12
13	Elsy Zulaeny	Trimulyo II, Kepek	13	
14	Ning Rahayu	Karangmondoo		14
15	Indriyani	Sayono wetan Logandeng	15	
16	Hariyanti	Sayono tengah		16
17	Novum	Kangkar, karangmojo	17	
18	Yohanes Anggo Widiasto	Wukirsari rt01/rw07 no10		18
19	Martina Dwi Lestari	Mukrosari Bahagia Wonosari	19	
20	Ratna Puspita Handayani	Ngunut lor, Playen		20
21	Wanto H	Wonosari	21	
22	Titik wihendar	Karangmangko, Wiladeg		22
23	Hariyanti	Karangmangko, Wiladeg	23	
24	Agionos Prasetya	Ngarjo, Karangsari, Semin		24
25	Dedi Eric		25	
26	Wawan Setyo Wibowo	Gedoli Bej, Pakuk		26
27	Desta AP	Timuran, Wonosari, GK	27	
28	ARIS SANJAYADONO	Sono II Bongalon Panjong.		28
29	Ahmad Yasin	Sumbermulyo Kapek	29	
30				30
31			31	
32				32
33			33	
34				34
35			35	
36				36
37			37	
38				38
39			39	
40				40

Wonosari, 2021

Penyelenggara

FOTO KEGIATAN

DIKLAT MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UKM
DINAS UKM DAN KOPERASI GUNUNG KIDUL, DIY.
GUNUNG KIDUL, 28 SEPTEMBER 2021






REDMI NOTE 9 PRO
AI QUAD CAMERA


REDMI NOTE 9 PRO
AI QUAD CAMERA

MANAJEMEN PRODUKSI UNTUK UMKM



Presented by

Drs. Achmad Tjahjono, MM,Ak

CURRICULUM VITAE



Achmad Tjahjono

25 tahun pengalaman di bidang akuntansi, KEUANGAN, manajemen human resources, perpajakan, serta sistem informasi; fasilitator training di beberapa organizer, KONSULTAN dan Penulis beberapa buku Akuntansi dan Perpajakan

Data pribadi:

Nama	:	Drs. Achmad Tjahjono, MM.,Akt.
Tempat/Tgl lahir	:	Blitar, 31 Desember 1965
Alamat Kantor	:	STIE Widya Wiwaha, Jl. Lowanu Sorosutan UH 17/XX Yogyakarta
Telpon Kantor	:	0274-377091
Alamat Rumah	:	Jl. Imogiri Km 8, Glagah Kidul, Tamanan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Ponsel	:	0821 3445 7730
E-mail	:	achmadtjahjono@stieww.ac.id cahyoww@yahoo.co.id

© 2021 Achmad Tjahjono

CURRICULUM VITAE











CURRICULUM VITAE

Pendidikan:

1. Nama PT (S1) : Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta
   Tahun Lulus : 1990
2. Nama PT (S2) : Program Magister Manajemen Pasca Sarjana UGM
   Tahun Lulus : 1996

Karya Tulis:

1. Buku :
   a. Bimbingan Belajar Akuntansi Manajamen
   b. Perpajakan
   c. Sistem Pengendalian Manajemen
   d. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri KUP dan PPh.
   e. Perpajakan Indonesia Pendekatan Soal-Jawab dan Kasus Seri PPN dan PPnBM, Bea Meterai, PBB, dan BPHTB.
   f. Akuntansi Pengantar I Pendekatan Terpadu
   g. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar I
   h. Lab/Praktikum Akuntansi Pengantar II
   i. Perpajakan Indonesia-Penuntun Memahami Perhit Pajak
   j. Soal-Jawab Akuntansi Pengantar 2: Pendekatan Terpadu
   j. Sistem Teknologi Informasi

© 2021

CURRICULUM VITAE

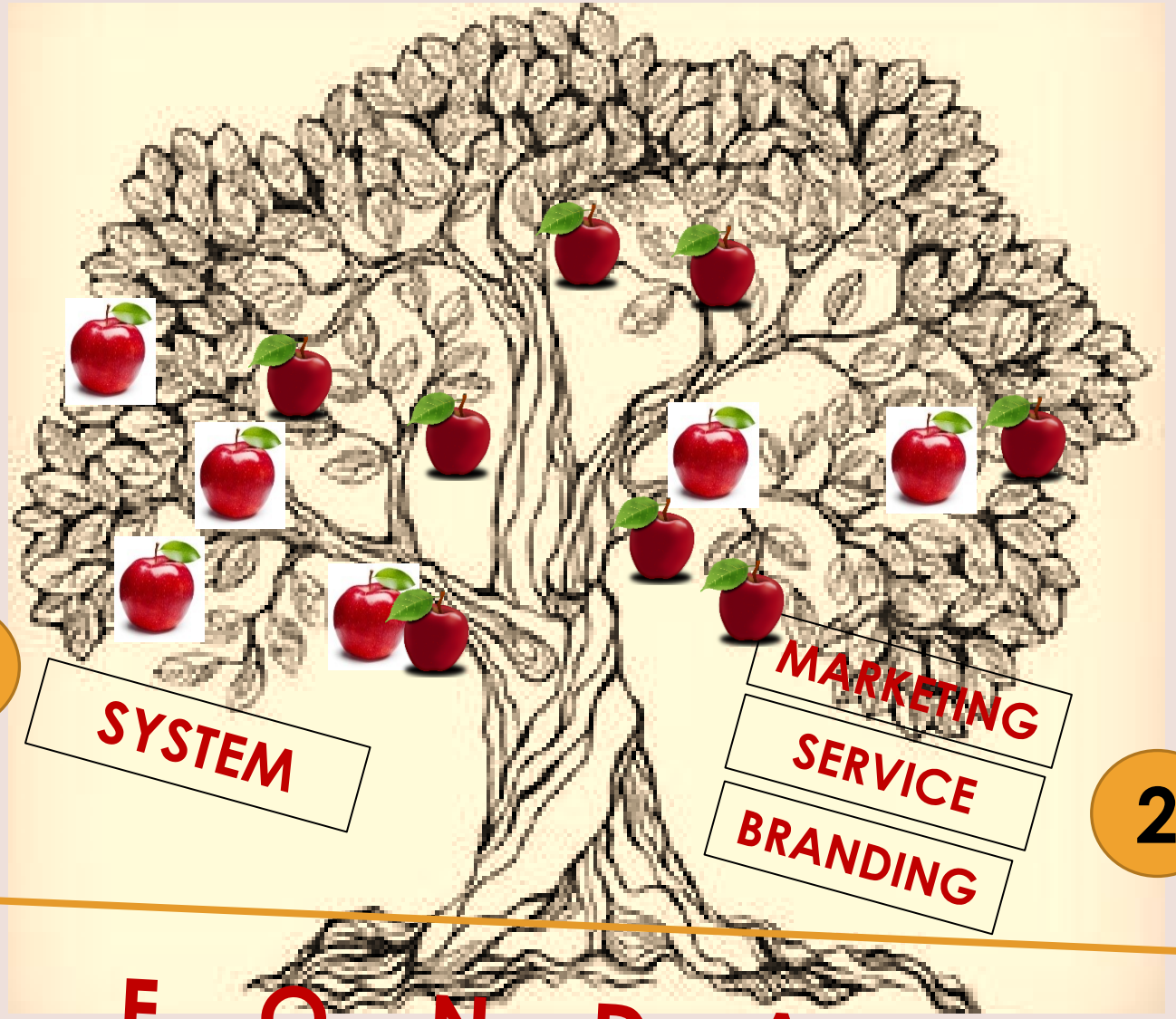
Pengalaman Kerja:

1. 1992-Sekarang : Dosen Tetap STIE Widya Wiwaha
2. 1993-Sekarang : Dosen Luar Biasa di Beberapa PT di Yogyakarta
3. 2004-2007 : Manajer Pemasaran Penerbit Fitramaya Yogyakarta
4. 2005-Sekarang : Direktur Penerbit Kayon Yogyakarta
5. 2002-Sekarang : Konsultan dan Trainner Bidang Akuntansi, Keuangan, SDM, Perpajakan, dan Sistem Informasi pada beberapa Organizer di Yogyakarta.

© 2021 Achmad Tjahjono

MANAJEMEN PRODUKSI/OPERASI DAN RUANG LINGKUPNYA

© 2021 Achmad Tjahjono



3

SYSTEM

MARKETING

SERVICE

BRANDING

2

F O N D A S I

MONEY

KUALITAS

VISI & MISI

1

Pengertian Manajemen Produksi/Operasi

- Manajemen Produksi dapat diartikan sebagai *rangkaian kegiatan atau aktifitas yang menciptakan nilai produk baik berupa barang maupun jasa melalui proses transformasi input menjadi output.*

ATAU

- Manajemen Produksi adalah studi tentang pengambilan keputusan dalam fungsi, sistem Produksi dan tanggung jawab untuk memproduksi barang dan jasa dalam organisasi.

© 2021 Achmad Tjahjono

Pengertian Manajemen Produksi/Operasi

PERAN NYATA UKM

Untuk menciptakan barang dan jasa (produk), semua organisasi bisnis (perusahaan) paling tidak menjalankan ***3 fungsi utama*** yaitu:

1. ***Fungsi Pemasaran (Marketing Function)*** yang berhubungan dengan pasar untuk dapat menciptakan permintaan dan pada akhirnya menyampaikan produk yang dihasilkan ke pasar.
2. ***Fungsi Keuangan (Finance Function)*** yang mengelola berbagai urusan keuangan didalam perusahaan maupun perusahaan dangan fihak luar perusahaan.
3. ***Fungsi Produksi atau Operasi (Operation Function)*** berkaitan dengan penciptaan barang dan jasa yang dihasilkan perusahaan.

© 2021 Achmad Tjahjono

Pengertian Manajemen Produksi/Operasi

PERAN NYATA UKM

- Fungsi Operasi dalam hal ini memberikan konsep dan teknik bagaimana mengelola produksi barang dan jasa
- Operasi sebagai bagian termahal dalam produksi perlu dikelola sejak perancangan (design), perencanaan (plan) dan pengendalian (control)
  ➔**FUNGSI BISNIS**

© 2021 Achmad Tjahjono

HasiL Produksi bagi Konsumen

Bagi konsumen, produksi mendatangkan **utilitas** (*utility* – kemampuan dari hasil produksi untuk memuaskan keinginan manusia). Antara lain:

1. ***Utilitas waktu***: Hasil produksi tersedia ketika konsumen menginginkannya
2. ***Utilitas tempat***: Hasil produksi tersedia di tempat yang diinginkan oleh konsumen
3. ***Utilitas kepemilikan***: Hasil produksi tersedia untuk dimiliki dan digunakan oleh konsumen
4. ***Utilitas bentuk***: Hasil produksi tersedia karena pengolahan bahan mentah menjadi barang jadi

© 2021 Achmad Tjahjono

Mengapa Manajemen Produksi/Operasi Penting

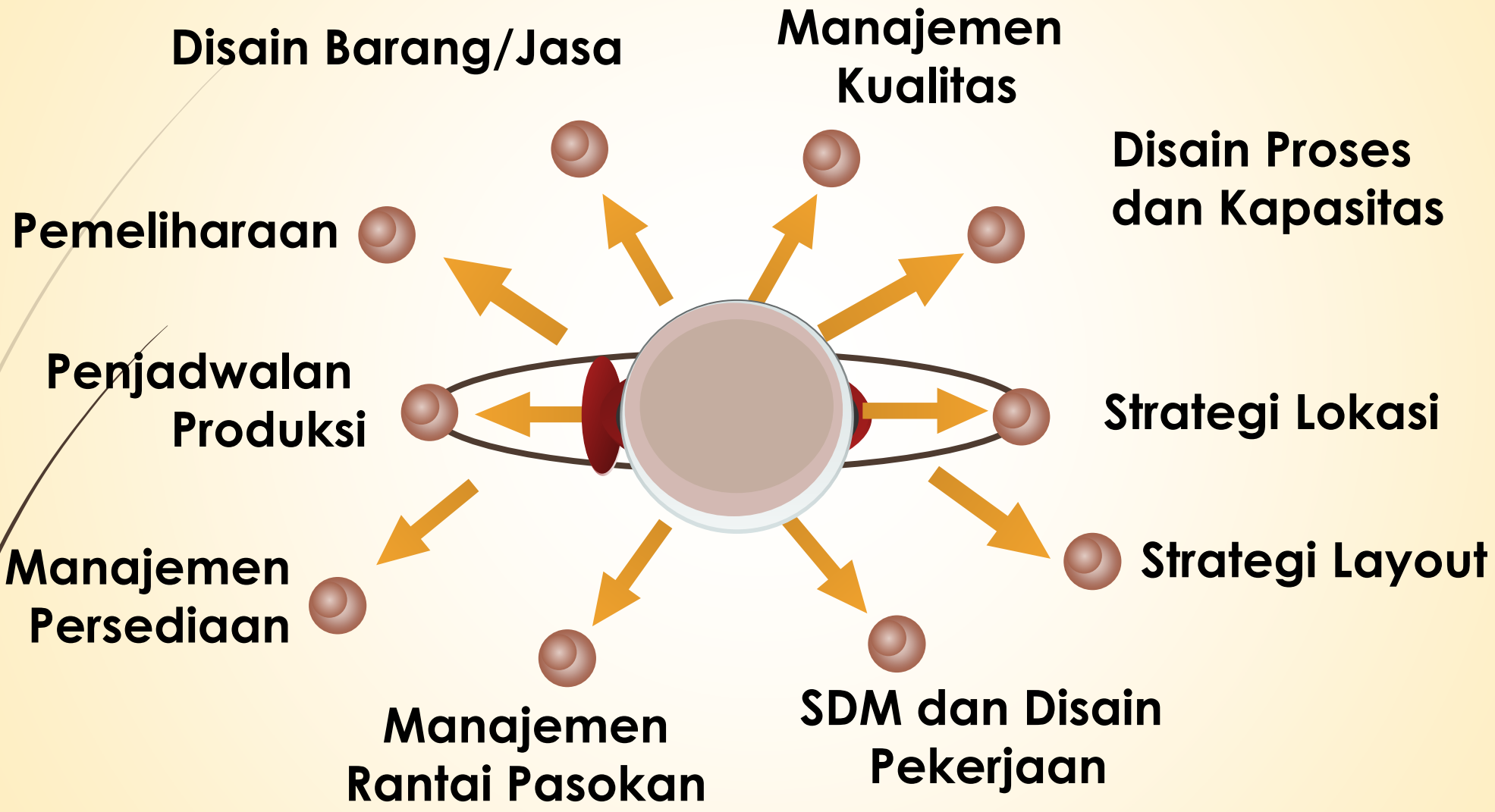
PERAN NYATA UKM

1. MO merupakan salah satu fungsi utama yang harus ada di semua jenis organisasi sehingga apabila akan mengelola organisasi maka mau tidak mau harus mempelajari konsep MO.
2. Dengan mempelajari MO, kita dapat mengetahui seluk beluk dan berbagai hal yang berkaitan dengan cara memproduksi barang maupun jasa
3. Dengan mempelajari MO, kita dapat memahami dan mengerti dengan benar apa yang seharusnya dilakukan oleh manajer Produksi.
4. Karena MO merupakan bagian yang paling mahal dalam organisasi, sehingga penting sekali untuk dipelajari. Hal ini dapat diartikan efektifitas dan efisiensi MO akan berdampak besar bagi perusahaan

© 2021 Achmad Tjahjono

LINGKUP TANGGUNGJAWAB MANAJER PRODUKSI

PERAN NYATA UKM



© 2021 Achmad Tjahjono

LINGKUP TANGGUNGJAWAB MANAJER PRODUKSI

PERAN NYATA UKM

1. **Desain barang dan jasa.** Keputusan ini menyangkut sebagian besar proses transformasi yang akan dilakukan, dengan kata lain keputusan Produksi berikutnya tergantung pada keputusan desain barang dan jasa.
2. **Manajemen Kualitas.** Kualitas yang diinginkan konsumen harus ditetapkan, sehingga aturan maupun prosedur untuk mengenali dan memenuhi kualitas tersebut dapat dibakukan.
3. **Desain proses dan kapasitas**. Menentukan proses yang akan digunakan dalam kegiatan Produksi dan kapasitas yang akan digunakan merupakan hal penting dalam manajemen Produksi karena berkaitan dengan berbagai hal.
4. **Strategi lokasi.** Lokasi yang dipilih untuk melakukan kegiatan produksi perusahaan baik yang bergerak di sektor barang maupun jasa akan sangat menentukan prestasi perusahaan.
5. **Strategi layout.** Layout atau tata letak akan berdampak pada efisiensi dan efektifitas kegiatan operasional.

© 2021 Achmad Tjahjono

LINGKUP TANGGUNGJAWAB MANAJER PRODUKSI

PERAN NYATA UKM

6. **Sumber daya manusia dan desain pekerjaan.** Karena tenaga kerja merupakan bagian integral dan paling penting dari seluruh input yang digunakan dalam perusahaan maka keputusan yang berkaitan dengan hal ini adalah sesuatu yang paling penting.
7. **Manajemen Rantai Pasokan.** ***(Supply Chain Management)***. Keputusan ini menjelaskan akan pentingnya integrasi antara perusahaan dengan pihak supplier maupun distributor karena adanya interdependensi.
8. **Manajemen Persediaan.** Keputusan ini penting untuk dipahami karena persediaan yang tepat akan menentukan efisiensi dan efektifitas perusahaan.
9. **Penjadwalan Produksi.** Keputusan tentang jadwal produksi merupakan hal kritis yang harus benar-benar dimengerti karena sangat menentukan sekali bagi perusahaan.
10. **Pemeliharaan.** Keputusan yang dibuat harus dengan system yang handal dan stabil.

© 2021 Achmad Tjahjono

Bidang kegiatan apa saja yang memerlukan keahlian Manajemen Produksi

1. **Manajer Pabrik *(Plant Manager)*** : manajemen pabrik termasuk keahlian di bidang perencanaan produksi, manajemen pembelian, manajemen persediaan, termasuk pengelolaan karyawan di bagian Produksimaupun pengelolalaan sumber daya lainnya yang dipergunakan di pabrik.
2. **Direktur Pembelian *(Director of Purchashing)*** : mengenai fungsi pembelian, kemampuan menelaah program penjualan, mengintegrasikan atau membuat keterkaitan dari supplier sampai distributor, mengkoordinasi aktifitas Produksi.
3. **Manajer Mutu *(Quality Manager)*** : mengenai konsep statistic untuk dapat melakukan pengawasan semua aspek Produksikarena kualitas merupakan tanggung jawab secara bersama diantara semua pihak yang terlibat dalam perusahaan terutama fungsi Produksional.

© 2021 Achmad Tjahjono

Bidang kegiatan apa saja yang memerlukan keahlian Manajemen Produksi (Lanjutan)

4. **Konsultan Perbaikan Proses** (***Process Improvement Consultants***) : berkaitan dengan desain proses sehingga dapat memberikan berbagai konsultasi mengenai perbaikan proses untuk Produksi perusahaan.
5. **Manajer dan Perencana Rantai Pasokan** (***Supply Chain Manager and Planner***) bertanggung jawab mengenai negosiasi kontrak jangka panjang antara perusahaan dengan supplier maupun distributor sehingga harus mempunyai keahlian tentang *Material Requirement Planning, Supply Chain Management*, Teknologi komunikasi canggih dalam dunia bisnis, konsep penjadwalan dan persediaan.

© 2021 Achmad Tjahjono

Kecenderungan terbaru yang menarik dalam Manajemen Produksi

PERAN NYATA UKM

Tabel . Tantangan Dinamis dalam manajemen Produksi

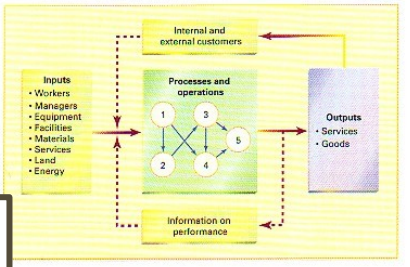
DAHULU	PENYEBAB	SEKARANG
Fokus local atau nasional	Biaya rendah, komunikasi global, transportasi lancar	Fokus global
Jumlah pengiriman besar	Siklus produk singkat, perlunya modal untuk mengurangi persediaan	Pengiriman *JIT* (*Just in Time*)
Pembelian dengan tawaran terendah	Penekanan mutu butuh pemasok yang terlibat peningkatan produksi	Kemitraan rantai pasokan, Perencanaan sumber daya perusahaan, e-commerce.
Pengembangan produk lambat	Siklus hidup produk lebih pendek, penggunaan teknologi computer untuk komunikasi maupun Produksi	Pengembangan produk cepat, aliansi, desain kerjasama
Produk yang standarisasi	Pasar global yang berlimpah, proses produksi semakin fleksibel	*Customization* masal dengan penekanan pada kualitas
Spesialisasi pekerjaan	Kondisi sosial budaya	Pemberdayaan sumber

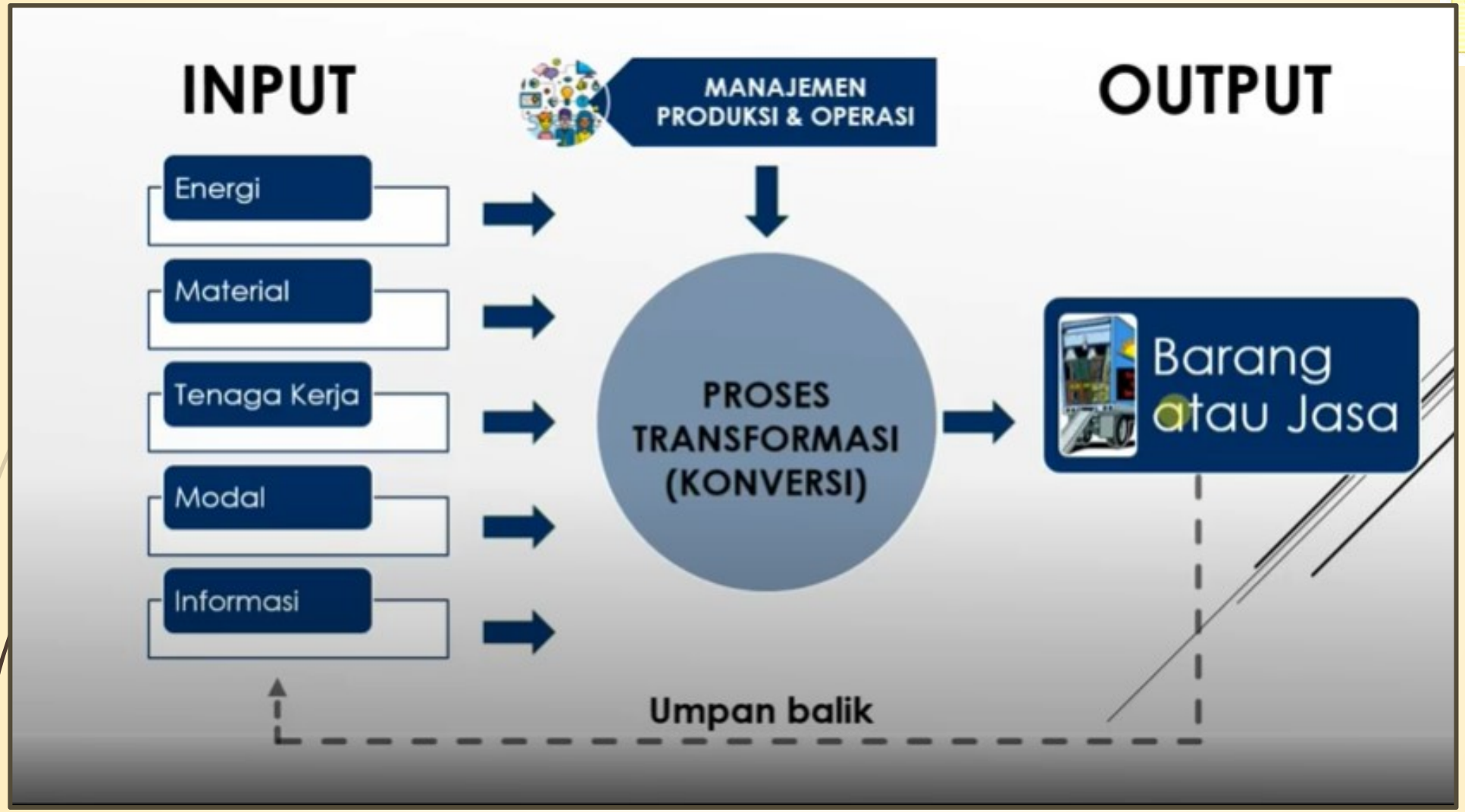
© 2021 Achmad Tjahjono

18

PRODUKSI SEBAGAI SUATU SISTEM

PERAN NYATA UKM





© 2021 Achmad Tjahjono

CONTOH PRODUKSI MENGGUNAKAN MESIN TEPAT GUNA

PERAN NYATA UKM

1. MESIN HOME INDUSTRI PALING DICARI→ Mesin home industri paling dicari.mp4
2. PROSES PRODUKSI KERUPUK SKALA HOME INDUSTRI DI PABRIK DENGAN MERAJANG KERUPUK DENGAN MESIN OTOMATIS→PROSES PRODUKSI KERUPUK SKALA HOME INDUSTRI DI PABRIK DENGAN MERAJANG KERUPUK DENGAN MESIN OTOMATIS.mp4

© 2021 Achmad Tjahjono

DESAIN PRODUK DAN MANAJEMEN KUALITAS

© 2021 Achmad Tjahjono

Apa Yang Dimaksud Dengan Produk

Produk bisa diartikan sebagai kepuasan yang ditawarkan produsen (perusahaan) kepada konsumen.

- Untuk dapat mencapai maksud tersebut maka perusahaan memfokuskan diri pada pengembangan keunggulan bersaing melalui strategi bisnis, diantaranya:
  - pembedaan (diferensiasi),
  - biaya rendah (kepemimpinan biaya) ,
  - respon cepat (rapid respon) atau
  - kombinasi diantara ketiga strategi tersebut.

© 2021 Achmad Tjahjono

Pengembangan Produk

Suatu rangkaian aktivitas yang dimulai dari persepsi pasar dan diakhiri dengan produksi, penjualan, dan distribusi.

Contoh pengembangan produk :

- Kertas tissue, mie instan
- Travelling, klinik pengobatan

© 2021 Achmad Tjahjono

SISTEM PENGEMBANGAN PRODUK

Tahapan Pengembangan Produk :

a. **Ide.** Bisa berasal dari dalam perusahaan misalnya bagian Riset dan Pengembangan dan dari luar melalui pemahaman perilaku konsumen, persaingan, teknologi, pekerja, persediaan. Tahapan ini menjadi dasar untuk memasuki pasar dan biasanya mengikuti strategi pemasaran yang dilakukan perusahaan.

b. **Kemampuan** yang dimiliki perusahaan untuk merealisasikan ide. Dengan melakukan koordinasi dari berbagai bagian yang terkait di perusahaan yang bersangkutan.

c. **Permintaan** konsumen dengan cara mengidentifikasi posisi dan manfaat produk yang diinginkan konsumen melalui atribut tentang produk.

d. **Spesifikasi fungsional.** Bagaimana suatu produk bisa berfungsi? Dengan melalui identifikasi karakteristik engineering produk, kemungkinan dibandingkan dengan produk dari pesaing.

© 2021 Achmad Tjahjono

SISTEM PENGEMBANGAN PRODUK

Tahapan Pengembangan Produk (Lanjutan) :

e. **Spesifikasi produk.** Bagaimana produk dibuat ? Melalui spesifikasi fisik seperti ukuran, dimensi.

f. **Review desain.** Apakah spesifikasi produk sudah yang terbaik dalam memenuhi kebutuhan konsumen ?

g. **Tes pasar**. Apakah produk memenuhi harapan konsumen ? Untuk memastikan prospek ke depannya melalui perjualan dalam jumlah besar.

h. **Perkenalan** di pasar dengan memproduksi secara masal untuk dipasarkan.

i. **Evaluasi** untuk mengukur sukses atau gagal, karena apabila gagal secara cepat bisa diganti produk lain yang lebih menguntungkan.

© 2021 Achmad Tjahjono

PRODUK

- Atribut produk :
  - mutu, sesuai dengan permintaan pasar
  - ciri, diperlukan untuk membedakan dengan produk lain
  - desain produk yang bagus dengan sendirinya akan menguntungkan perusahaan, karena akan memudahkan proses pemilihan produk oleh konsumen
- Merek produk, melindungi pemalsuan, loyalitas konsumen, pengelompokan produk
- Kemasan dan label, membantu konsumen mengidentifikasi produk
- Layanan purna jual, memuaskan konsumen dan menciptakan rasa setia konsumen

© 2021 Achmad Tjahjono





© 2021 Achmad Tjahjono

DESAIN PRODUK

Rangkaian usaha untuk mempelajari dan merencanakan benda pakai yang fungsional dan estetis sehingga menjadi lebih bernilai dan bermanfaat bagi penggunanya. Selain melibatkan rancangan dan estetika desain produk juga melibatkan suatu disiplin ilmu

© 2021 Achmad Tjahjono

DESAIN PRODUK

Seorang pengusaha yang paham akan ilmu desain maka ia seoptimal mungkin melakukan berbagai macam cara agar dapat meningkatkan suatu penjualan mengubah cara berpikir konsumen membangun pasar baru dan dapat meningkatkan profitabilitas. Dengan ilmu desain maka akan memberikan nuansa yang berbeda antara produk satu dengan yang lain.

© 2021 Achmad Tjahjono

TUJUAN DESAIN PRODUK

- Utility/nilai kegunaan
- Tampilan produk
- Kemudahan dalam pemeliharaan
- Pembiayaan rendah
- Komunikasi filosofi

© 2021 Achmad Tjahjono

FUNGSI DESAIN PRODUK

- Identitas suatu produk
- Melindungi produk
- Menambah nilai produk

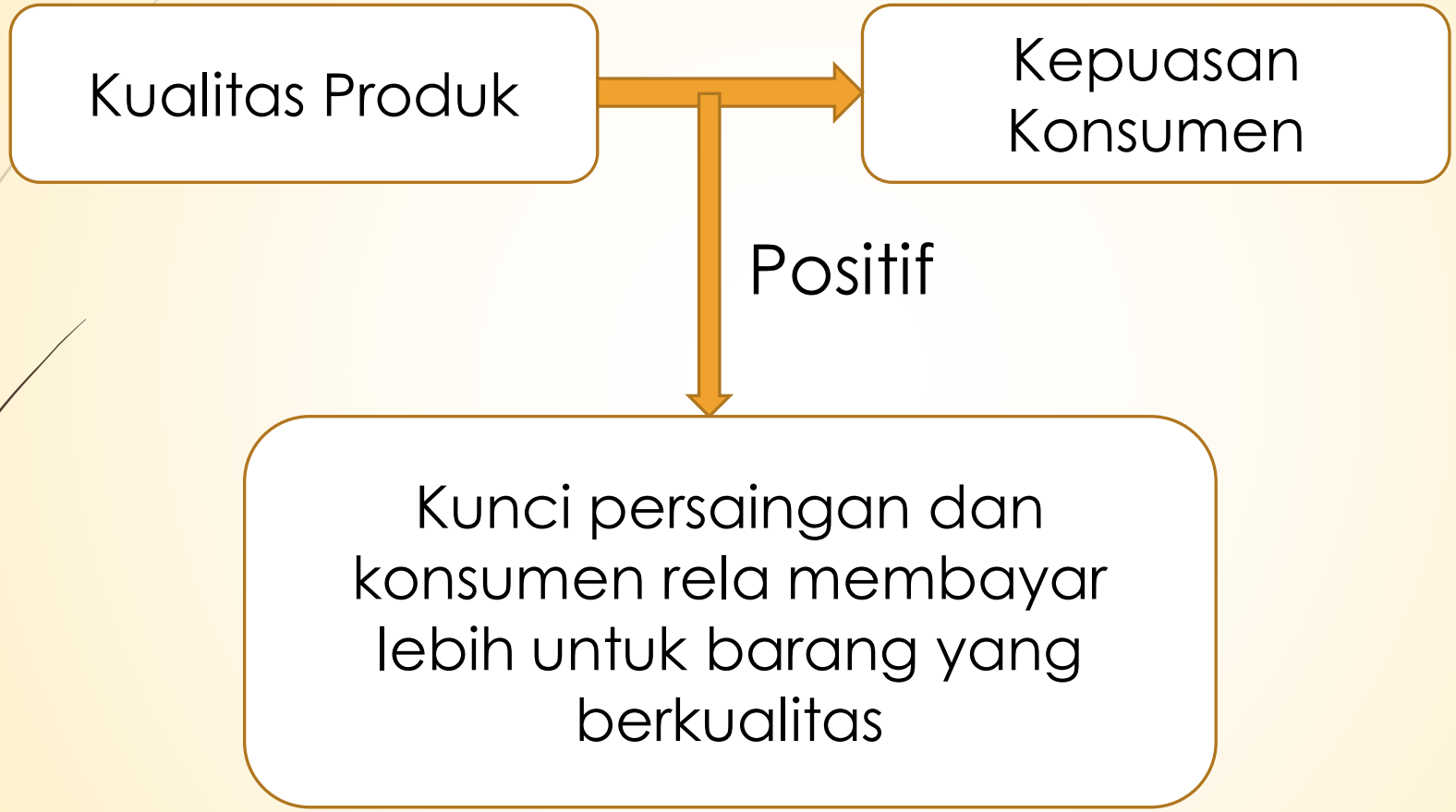
© 2021 Achmad Tjahjono

KUALITAS PRODUK

Merupakan kondisi fisik produk fungsi dan sifat suatu produk baik barang maupun jasa berdasarkan tingkat mutu yang diharapkan (durabilitas, reliabilitas, ketepatan kemudahan produksi serta atribut lainnya yang dapat memuaskan pelanggan.

© 2021 Achmad Tjahjono

KUALITAS PRODUK



© 2021 Achmad Tjahjono

MANFAAT PENERAPAN KUALITAS PRODUKSI



Meningkatkan reputasi perusahaan



Menurunkan Biaya



Meningkatkan produk/Komoditas Penjualan



Dampak Internasional

© 2021 Achmad Tjahjono

MANFAAT PENERAPAN KUALITAS PRODUKSI



Untuk penampilan produk



Adanya tanggungj awab Produk



Mewujudkan kualitas yang dirasakan penting

© 2021 Achmad Tjahjono

PENGAWASAN (INSPEKSI)

- Dua masalah dasar yang berkaitan dengan inspeksi adalah ***Kapan*** dan ***Dimana*** inspeksi dilakukan, biasanya terjadi pada salah satu titik berikut :
  1. Pada pabrik supplier saat sedang memproduksi
  2. Di tempat penerimaan produk dari supplier
  3. Sebelum dilakukan proses yang mahal dan tidak dapat dirubah.
  4. Selama tahap proses produksi.
  5. Saat proses akhir atau selesai.
  6. Sebelum produk diantar
  7. Pada titik kontak konsumen.

© 2021 Achmad Tjahjono

PENGAWASAN (INSPEKSI)→ Lanjutan

- Inspeksi terbaik selalu dilakukan pada sumbernya sehingga dikenal Inspeksi Sumber yaitu pengendalian atau pengawasan pada titik produksi atau pada pembelian pada sumbernya.

- Adapun alat sederhana yang sering digunakan untuk melakukan inspeksi adalah ***Poka Yoke*** yaitu " bebas dari kesalahan" berarti teknik yang dapat memastikan produksi sebuah barang yang baik setiap saat.

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LOKASI

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LOKASI

- Lokasi menentukan prestasi, merupakan ungkapan yang cukup tepat untuk segala jenis kegiatan, demikian pula untuk kegiatan bisnis di sektor barang maupun jasa.
- Dengan demikian strategi lokasi adalah hal yang tidak dapat diabaikan oleh perusahaan, mengapa demikian?
- Banyak alasan yang mendasarinya diantaranya sektor barang memerlukan lokasi untuk melakukan kegiatan pembuatan produk barang tersebut atau tempat memproduksi (pabrik) sedangkan untuk sektor jasa memerlukan tempat untuk dapat memberikan pelayanan bagi konsumen.

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Diperhatikan

1. Faktor yang berkaitan dengan input/ output produksi :
   - Memperhatikan faktor yang berkaitan dengan lokasi input diperoleh diperoleh atau lokasi output didistribusikan.
   - Lokasi pabrik cenderung mendekati sumber material jika input yang akan diolah akan mengalami penyusutan ⟶ industri hulu.
   - Lokasi cenderung dekat konsumen jika proses produksi cenderung mengarah ke perakitan atau harus segera sampai ke konsumen ⟶ industri hilir

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Diperhatikan (Lanjutan)

2. Faktor yang berkaitan dengan proses produksi :
   - Beberapa faktor proses (teknologi) yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi suplai energi dan tenaga kerja.
   - Labor Intensive — dekat tenaga kerja
     Capital intensive — lebih cenderung ke teknologi

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Diperhatikan (Lanjutan)

3. Faktor yang berkaitan dengan kondisi lingkungan luar :
   - Faktor yang memiliki hubungan dengan proses produksi maupun sumber input.
   - Sarana dan pra sarana komunikasi dan transportasi.
   - Sosial, politik, budaya, regulasi.

© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor dominan yang mempengaruhi penentuan suatu lokasi

- Konsumen, lokasi harus mendekati konsumen
- Biaya, jika biaya operasi menjadi perhatian utama
- Kompetitor, mendekati kompetitor
- Sistem pendukung
- Geografi atau lingkungan
- Iklim bisnis
- Komunikasi
- Transportasi
- Personal pimpinan

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LAYOUT

© 2021 Achmad Tjahjono

STRATEGI LAYOUT

Tipe Strategi Layout

A. PENGERTIAN LAYOUT

- Layout atau tata letak merupakan satu keputusan yang menentukan efisiensi berdampak pada kapasitas, proses, fleksibilitas, biaya, kualitas lingkungan kerja, kontak konsumen dan citra perusahaan.
- Layout harus mempertimbangkan bagaimana cara mencapai :
  1. Pemanfaatan lebih tinggi atas ruang, fasilitas dan tenaga kerja.
  2. Perbaikan aliran informasi, barang atau tenaga kerja.
  3. Meningkatkan moral kerja dan kondisi keamanan yang lebih baik
  4. Meningkatkan interaksi perusahaan dengan konsumen.
  5. Peningkatan fleksibilitas.

© 2021 Achmad Tjahjono

TATA LETAK PRODUKSI

Tata letak merupakan faktor penting dalam bidang perancangan fasilitas, berkaitan dengan material. Perancangan fasilitas terdiri dari pelokasian pabrik dan rancangan sebuah gedung.

Contoh: Pembuatan lantai yaitu melalui tahapan penyusunan fasilitas tanah, bangunan dsb.

© 2021 Achmad Tjahjono

TUJUAN TATA LETAK PRODUKSI



© 2021 Achmad Tjahjono

KEUNTUNGAN & KERUGIAN TATA LETAK

KEUNTUNGAN

- Biaya variable per unit rendah
- Mempetahankan biaya penanganan bahan baku yang rendah
- Mengurangi persediaan barang dalam proses pengerjaan
- Memudahkan pelatihan dan pengawasan atas pekerja atau manager

KERUGIAN

- Investasi yang besar membutuhkan jumlah produksi yang besar untuk memproduksinya
- Penghentian pekerjaan dimanapun diseluruh Produksi
- Apabila nilai manufaktur menggunakan berbagai produk mempunyai fleksibilitas rendah

© 2021 Achmad Tjahjono

TIPE LAYOUT

Ada 6 (enam) pendekatan layout, yaitu:

1. Layout dengan posisi tetap, memerlukan tempat luas seperti pembuatan jalan layang maupun gedung.
2. Layout berorientasi pada proses, produksi dengan volume rendah dan variasi tinggi "*job shop*"
3. Layout perkantoran, bagaimana menempatkan tenaga kerja, peralatan kantor, dan ruangan kantor yang melancarkan aliran informasi.
4. Ritel layout, penempatan rak dan pemberian tanggapan atas perilaku konsumen.
5. Layout gudang, mengefisienkan ruang penyimpanan dan system penanganan bahan dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangannya.
6. Layout berorientasi produk, pemanfaatan tenaga kerja, mesin yang terbaik dalam produksi yang kontinyu atau berulang.

© 2021 Achmad Tjahjono

TIPE LAYOUT

Layout yang efektif adalah:

1. Peralatan penanganan bahan
2. Kapasitas dan persyaratan luas ruangan
3. Lingkungan hidup dan estetika
4. Aliran informasi
5. Biaya perpindahan antar wilayah kerja yang berbeda

© 2021 Achmad Tjahjono

LAYOUT USAHA ECERAN (*RITEL LAYOUT*)

- Pendekatan yang berkaitan dengan aliran pengalokasian ruang dan merespon pada perilaku konsumen.
- Didasarkan pada ide penjualan dan keuntungan bervariasi kepada produk yang menarik perhatian konsumen.
- Tujuan utama dari layout ini adalah “memaksimalkan keuntungan luas lantai per kaki persegi”. Disamping itu ada juga konsep yang masih diperdebatkan yaitu Biaya Slotting (Slotting Fees) yaitu biaya yang dibayar produsen untuk menempatkan produk mereka pada rak di rantai ritel atau supermarket.
- Disamping itu ada juga pertimbangan–pertimbangan lain yang disebut dengan “service scapes” yang terdiri dari tiga elemen yaitu:

    1. Kondisi yang berkenaan dengan lingkungan
    2. Tata letak yang luas dan mempunyai fungsi
    3. Tanda-tanda, simbol dan patung

© 2021 Achmad Tjahjono

5 ide yang dapat dimanfaatkan dalam pengaturan toko yaitu:

1. Tempatkan barang-barang yang sering dibeli di sekitar batas luar toko
2. Gunakan lokasi yang strategis untuk produk yang menarik dan mempunyai nilai keuntungan besar seperti kosmetika, asesories.
3. Distribusikan “produk kuat” yaitu yang menjadi alasan utama para pengunjung berbelanja, pada kedua sisi lorong dan letakkan secara tersebar untuk bisa dilihat lebih banyak konsumen.
4. Gunakan lokasi ujung lorong karena memiliki tingkat pertontonan yang tinggi
5. Sampaikan misi toko dengan memilih posisi yang menjadi penghentian pertama bagi konsumen.

© 2021 Achmad Tjahjono

RENCANA PRODUKSI

© 2021 Achmad Tjahjono

Strategi Rencana Agregat

- Apakah persediaan digunakan untuk menyerap perubahan permintaan ?
- Apakah perubahan permintaan akan diakomodasi dengan cara merubah TK ?
- Apakah menggunakan tenaga lembur untuk menyerap fluktuasi ?
- Apakah perlu menggunakan sub kontraktor ?
- Apakah perlu merubah harga atau factor lain untuk memenuhi permintaan ?

© 2021 Achmad Tjahjono

Perencanaan Kapasitas

Perencanaan kapasitas membutuhkan dua tahap,

- tahap pertama permintaan di masa yang akan datang diramalkan dengan model tradisional seperti konsep statistic,
- tahap kedua peramalan digunakan untuk menentukan kapasitas serta peningkatan ukuran untuk setiap penambahan kapasitas.
- Cara untuk menetapkan kapasitas yang harus dimiliki oleh sebuah fasilitas agar mendapatkan keuntungan adalah Analisis Titik Impas.

© 2021 Achmad Tjahjono

ANALISIS TITIK IMPAS

- Merupakan cara untuk menetapkan kapasitas yang harus dimiliki oleh sebuah fasilitas untuk mendapatkan keuntungan.
- Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan sebuah titik dalam unit dan satuan nilai uang, dimana→ biaya = pendapatan.
- Titik tersebut disebut titik impas, perusahaan harus beroperasi di atas tingkat ini untuk mencapai keuntungan.

Asumsi:

- Asumsi yang mendasari analisis titik impas adalah biaya dan pendapatan ditunjukkan sebagai garis lurus sehingga berbentuk fungsi linear.

© 2021 Achmad Tjahjono

Metode Perencanaan

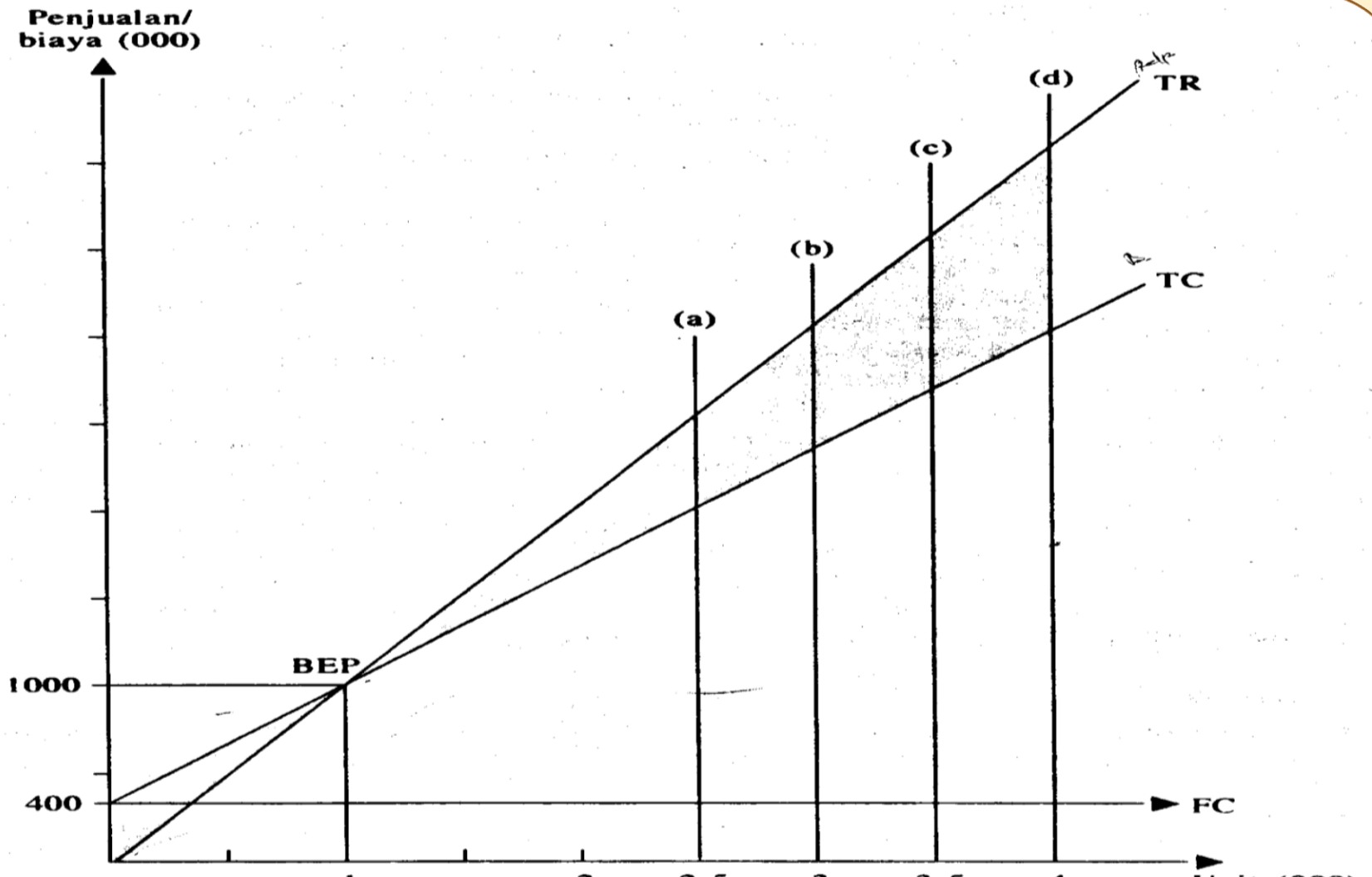
1. Metode Break Even Point

- Biaya tetap selama satu tahun sebesar Rp 400.000, sedangkan biaya variabel Rp 600 perunit. Harga jual produk ditetapkan Rp 1.000 perunit. Kapasitas bahan baku mampu untuk menghasilkan sebanyak 2.500 unit produk, kapasitas jam tenaga kerja dapat menghasilkan sebanyak 3.000 unit, jam kerja mesin memiliki kapasitas sebanyak 3.500 unit. Sedangkan permintaan diperkirakan sebanyak 4.000 unit.
- Dari data tersebut BEP tercapai pada tingkat produksi sebanyak 1.000 unit dengan perhitungan sebagai herikut.:

$$BEP = \frac{\text{Biaya tetap}}{\text{(harga jual) - (biaya variabel)}} = \frac{400.000}{1.000 - 600} = 1.000 \text{ unit}$$

© 2021 Achmad Tjahjono

Metode Perencanaan



Gambar 6.1. *Break Event Point dan Kapasitas Produksi*

© 2021 Achmad Tjahjono

Pendekatan Aljabar

Rumus yang berkaitan dengan titik impas adalah:

BEP x = Titik impas dalam unit

BEP rp = Titik impas dalam rupiah

P = Harga per unit

x = Jumlah unit yang diproduksi

TR = Pendapatan total Px

F = Biaya tetap

V = Biaya variable per unit

TC = Biaya total = F + Vx

Titik impas terjadi saat : TR = TC atau Px = F + Vx

© 2021 Achmad Tjahjono

Menghitung BEP

- $BEP\ x = \frac{F}{P - V}$
- $BEP\ rp = BEPx.\ P = \frac{F}{P - V}\ P = \frac{F}{(P - V) / P} = \frac{F}{1 - (V/P)}$
- Laba = TR – TC
  = Px – (F + Vx) = Px – F – Vx
  = (P – V)x – F
- Titik impas dalam unit = $\frac{\text{Biaya Tetap Total}}{\text{Harga jual – Biaya Variabel}}$
- Titik Impas dalam mata uang = $\frac{\text{Biaya Tetap Total}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel}}{\text{Harga Jual}}}$

© 2021 Achmad Tjahjono

Kasus Produk Tunggal:

- Contoh: PT X memiliki biaya tetap = Rp 1.000.000,- Biaya tenaga kerja Rp 12.500,- per unit Biaya Bahan Baku Rp 7.500,- per unit , Harga jual Rp 40.000,- per unit.

Maka :

$$\text{BEP } x = \frac{\text{Rp } 1.000.000,-}{\text{Rp } 40.000,- - (\text{Rp } 12.500,- + \text{Rp } 7.500,-)} = 50 \text{ unit}$$

$$\text{BEP rp} = \frac{\text{Rp } 1.000.000,-}{1 - \frac{(\text{Rp } 12.500,- + \text{Rp } 7.500,-)}{\text{Rp } 40.000,-}} = \text{Rp } 2.000.000 ,-$$

© 2021 Achmad Tjahjono

Kasus Multi produk

- Hampir mirip kasus produk tunggal tetapi dengan rumus :

$$\text{BEP rp} = \frac{F}{\Sigma [(1 - Vi/Pi) \times Wi]}$$

- Dimana :
- V = biaya variable per unit
- P = harga per unit
- F = biaya tetap
- W = persentase setiap produk dari total penjualan
- i = masing-masing produk

© 2021 Achmad Tjahjono

Contoh:

- Biaya tetap sebuah rumah makan adalah Rp 35.000.000,- per bulan

Produk	Harga Per unit	Biaya Variabel	Perkiraan penjualan tahunan (unit)
A	Rp 29.500	Rp 12.500	7.000
B	8.000	3.000	7.000
C	15.000	4.700	5.000
D	7.500	2.500	5.000
E	28.500	10.000	3.000

© 2021 Achmad Tjahjono

Penyelesaian menggunakan pembobotan :

Produk	Pi	Vi	Vi/Pi	1-Vi/Pi	Penjualan Tahunan	Wi	(1-Vi/Pi) Wi
A	29.500	12.500	0,42	0,58	206.500.000	0,446	0,259
B	8.000	3.000	0,38	0,62	56.000.000	0,121	0,075
C	15.000	4.700	0,30	0,70	77.500.000	0,167	0,117
D	7.500	2.500	0,33	0,67	37.500.000	0,081	0,054
E	28.500	10.000	0,35	0,65	85.500.000	0,185	0,120
					---		---
				Total	463.300.000		0,625

$$\text{BEP rp} = \frac{\text{Rp } 35.000.000,- \times 12}{0,625} = \text{Rp } 672.000.000,- \text{ per tahun}$$

Jika 1 tahun = 52 minggu, 1 minggu = 6 hari, maka 1 tahun = 312 hari

© 2021 Achmad Tjahjono

Penyelesaian menggunakan pembobotan :

$$\text{Jadi BEP rp} = \frac{\text{Rp } 672.000.000,-}{312} = \text{Rp } 2.153.846,20$$

$$\text{Kapasitas penjualan Produk A per hari} = \frac{\text{WiA x BEP rp}}{\text{PiA}} = \frac{0,446 \text{ x Rp } 2.153.846,20}{\text{Rp } 29.500,-} = 33 \text{ unit}$$

© 2021 Achmad Tjahjono

PERAMALAN

© 2021 Achmad Tjahjono

Peramalan

- Peramalan adalah proses untuk memperkirakan berapa kebutuhan dimasa mendatang, yang meliputi kebutuhan dalam ukuran kuantitas, kualitas, waktu dan lokasi yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi permintaan barang ataupun jasa

- Klasifikasi peramalan :
  1. Jangka panjang : pengembangan
  2. Jangka menengah : perencanaan
  3. Jangka pendek : penjadwalan

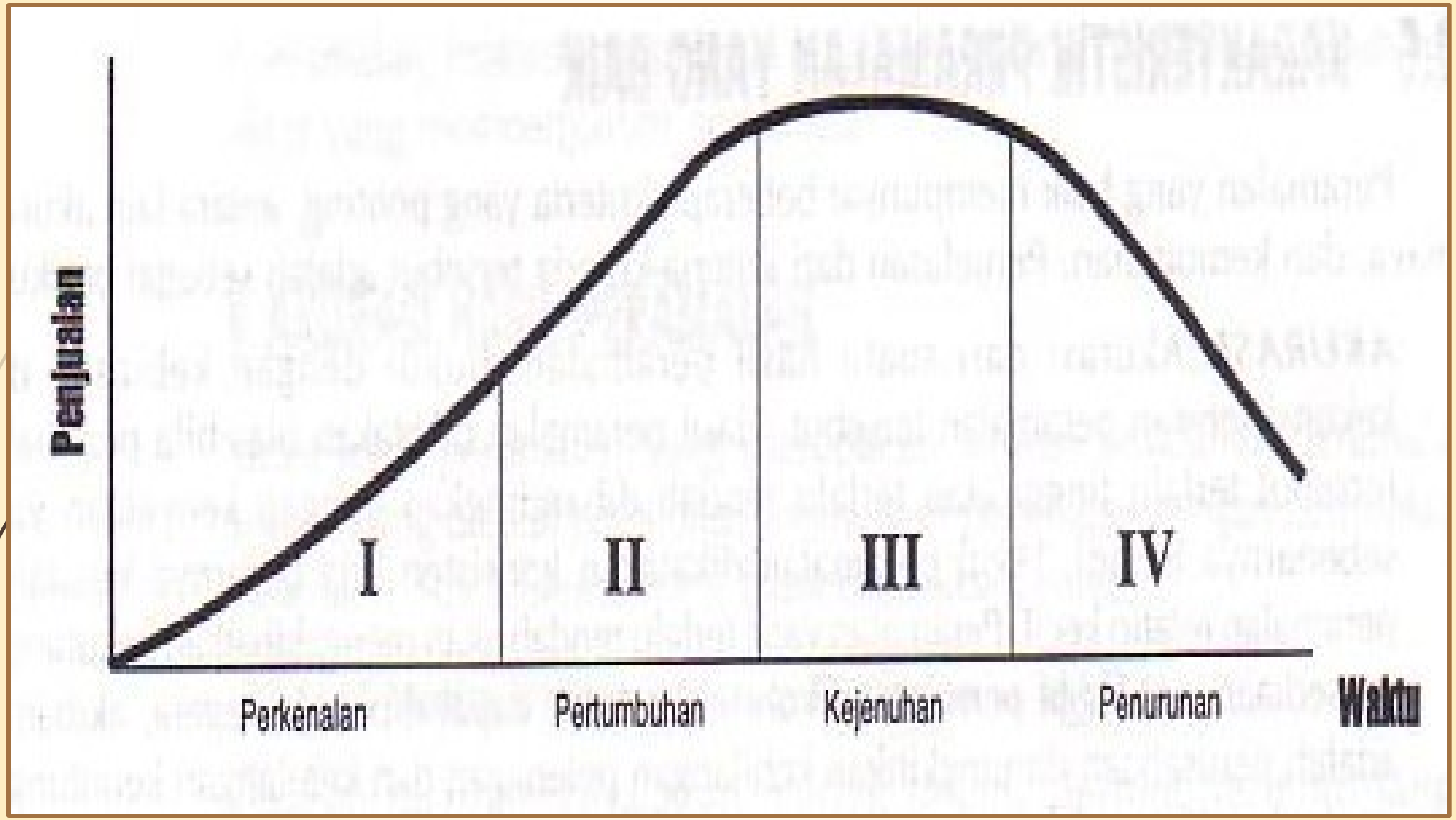
© 2021 Achmad Tjahjono

Faktor Yang Mempengaruhi Peramalan

1. Siklus bisnis : inflasi, resesi, dll.
2. Siklus hidup produk
3. Faktor lain :
   - Reaksi balik konsumen
   - Perilaku konsumen yang berubah
   - Usaha yang dilakukan perusahaan :
     - Peningkatan kualitas
     - Iklan
     - Kebijakan pembayaran secara kredit
     - Dll

© 2021 Achmad Tjahjono

Siklus Hidup Produk



© 2021 Achmad Tjahjono

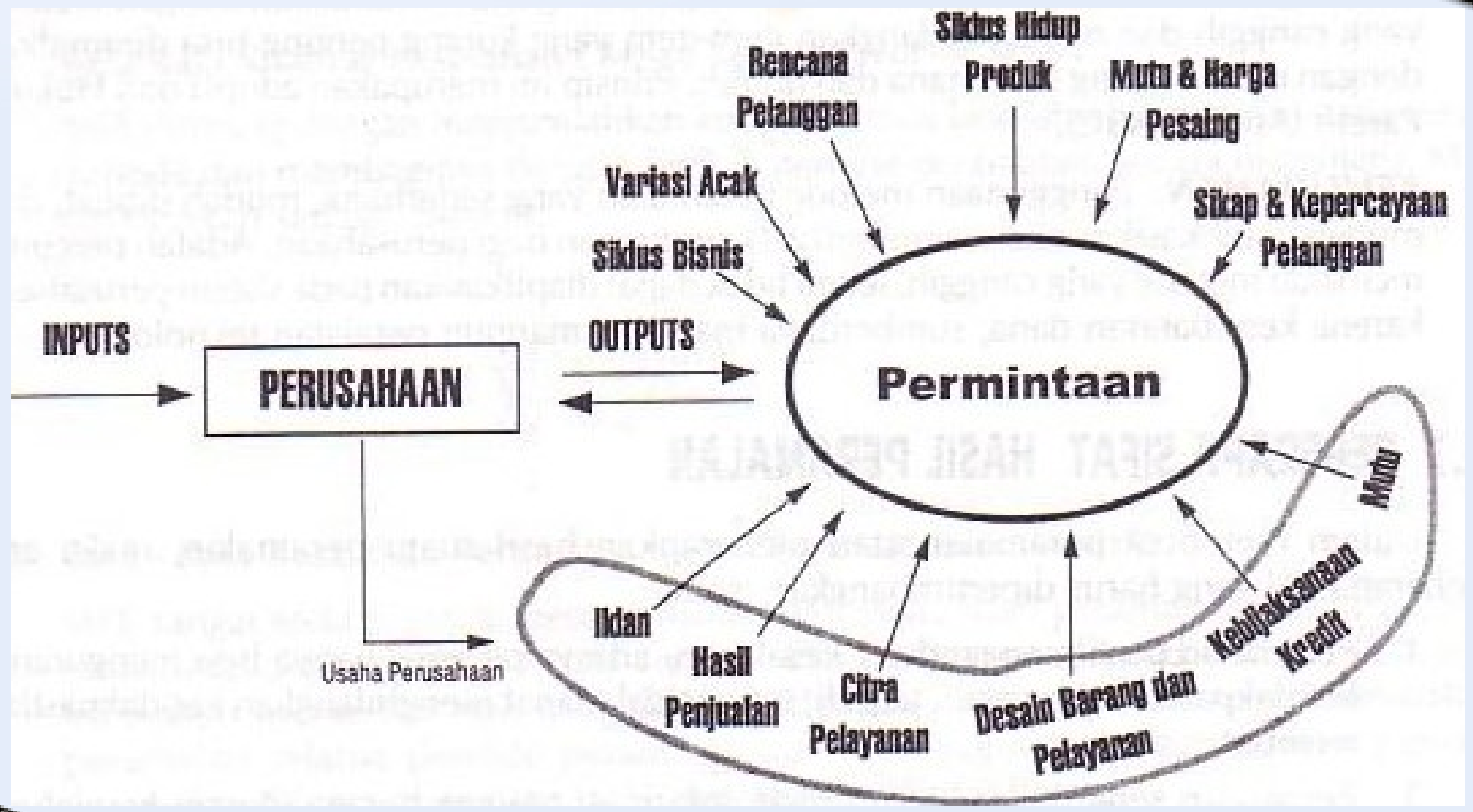
Mengelola Permintaan

Walaupun peramalan sudah baik, kadang terdapat ketidakcocokan permintaan dan kapasitas sehingga bisa terjadi permintaan melebihi kapasitas atau sebaliknya kapasitas melebihi permintaan .
Oleh karena itu ada taktik untuk menyesuaikan kapasitas dengan permintan yaitu dengan:

1. mengubah staff yang ada dengan menambah atau mengurangi
2. menyesuaikan peralatan dan proses dengan membeli , menjual atau menyewa.
3. Memperbaiki metode untuk meningkatkan hasil
4. mendisain ulang produk untuk meningkatkan hasil produksi

© 2021 Achmad Tjahjono

Mengelola Permintaan



© 2021 Agrimad Tjanjono

Metode Permintaan

- **SUBYEKTIF**, lebih menekankan pada keputusan hasil diskusi, pendapat pribadi, intuisi
  - Metode Delphi, pendapat kelompok yang terpisah. Pendapat berbeda akan ditanyakan pada yang lain sampai diperoleh angka estimasi yang dapat diterima kelompok.
  - Metode Penelitian Pasar, yi mengumpulkan dan menganalisa fakta secara sistematis pada bidang yang berhubungan dengan pemasaran, mis: survey konsumen
- **OBYEKTIF**, prosedur peramalan yang mengikuti aturan matematis dan statistik.
  - Metode Intrinsik, proyeksi permintaan historis. Biasanya dikenal sebagai metode Time Series.
  - Metode Ekstrinsik, mempertimbangkan faktor eksternal. Biasanya dikenal sebagai metode Causal.

© 2021 Achmad Tjahjono

INVENTORY

© 2021 Achmad Tjahjono

Persediaan (Inventory)

- **Tujuan:**
  - berlindung dari ketidakpastian
  - memungkinkan produksi dan pembelian ekonomis
  - mengatasi perubahan yang diantisipasi dalam permintaan dan penawaran
  - menyediakan untuk transit

© 2021 Achmad Tjahjono

Persoalan Keputusan Persediaan

- Jenis barang mana yang sebaiknya disimpan dalam stok ?
- Berapa banyak sebaiknya dipesan ?
- Kapan sebaiknya memesan ?
- Tipe kendali sediaan apa sebaiknya digunakan?

© 2021 Achmad Tjahjono

BELAJAR DARI ORANG LAIN

PENGUSAHA UKM BELAJAR SISTEM PRODUKSI DARI NAK TARASO→
Pengusaha UKM Belajar Sistem Produksi dari Nak Taraso.mp4

© 2021 Achmad Tjahjono



Thank You

© 2021 Achmad Tjahjono